

**EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE *COOPERATIVE  
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS V DI MI AL KHOIRIYYAH 01 TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**Fridayati**  
133911003

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fridayati**  
NIM : 133911003  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V DI MI AL KHOIRIYYAH 01 TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 6 Juni 2017

Pembuat Pernyataan,



**Fridayati**  
NIM: 133911003



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Efektifitas Penerapan Metode *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al Khoiriyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017

Nama : Fridayati  
NIM : 133911003  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : SI

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 20 Juni 2017

#### Dewan Penguji

Ketun,

Fabur Rozi, M. Ag  
NIP:196912201995031001

Penguji I,

Srijatun, M.Si  
NIP:195209091971112001



Sekretaris,

Dr. Syamsul Ma'arif, M. Ag  
NIP:197410302002121002

Penguji II,

Kristi Iliani Purwanti, S.Si., M.Pd  
NIP:1981071820091220002

Pembimbing

Zulaikhah, M. Ag., M.Pd.  
NIP : 197601302005012001

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

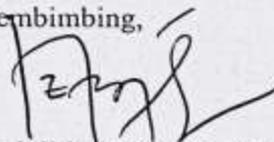
Judul : **Efektifitas Penerapan Metode *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al Khoiriyyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017**

Peneliti : Fridayati  
NIM : 133911003  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing,



**Zulaikhah, M. Ag. M. Pd**  
NIP : 197601302005012001

## ABSTRAK

Judul : **Efektifitas Penerapan Metode Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al Khoiriyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017**

Peneliti : Fridayati  
NIM : 133911003

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Al Khoiriyah 1 Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Pada penelitian eksperimen peneliti dapat membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VB sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 16 orang dan kelas VC sebagai kelas kontrol yang berjumlah 16 orang. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan berupa dokumentasi dan tes.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik perbedaan rata-rata yaitu analisis uji *t test*. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil test yang telah dilakukan diperoleh diperoleh nilai rata-rata kelas VB (kelas eksperimen) adalah 87,06 dengan standar deviasi (s) 10,92 sementara rata-rata nilai kelas VC (kelas kontrol) adalah 69 dengan standar deviasi (s) 14,56.

Dari analisis data akhir diperoleh  $t_{hitung} = 4,067$  dan  $t_{tabel} = t_{(0,05)(30)} = 1,697$  dengan taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode CIRC

dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode CIRC efektif terhadap kemampuan membaca intensif peserta didik kelas V MI Al Khoiriyah 01 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, motivasi dan sebagai bahan masukan bagi para pendidik (guru).

**Kata kunci: Efektifitas, Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Kemampuan Membaca Intensif,**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa pula tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed, St selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd selaku Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGMI serta bapak ibu dosen UIN Walisongo Semarang tercinta yang selalu memberikan pengarahan dalam perkuliahan.
6. Faridul Umar S.Pd.I selaku Kepala MI Al Khoiriyyah 01 Semarang beserta staf yang telah berkenan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Wali kelas VB dan VC yaitu Ustadzah Eva Nulia S.Fil.I dan Ustadz Edi Suroso S.Pd yang telah memberikan arahan dan informasi selama penelitian
8. Ayahanda La Jula dan Ibunda tercinta Sumida yang luar biasa selalu mendidik, mengarahkan, dan tidak henti-hentinya mencurahkan do'a, nasehat, dukungan, serta kasih sayang.

9. Kakak dan Adiku, Yunaidah, Undi Yani, Taibah, Hasmini Wati, Neriza Arfiana dan Muhammad Rajab Isro yang menjadi motivasi dan semangat bagi peneliti.
10. My Big Family Kos Green House Amalia 2, khususnya mbak Denok, Mbak Nurul, Intan, Meri, Ayu, Tazqi, Desi, Lusi, Ira, Ina, Arum, Mita, Santi dan Asih yang senantiasa mengiringi peneliti dengan doa, memberi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman PGMI-2013 yang telah menemani peneliti selama peneliti belajar di UIN Walisongo Semarang, serta teman-teman lain yang tidak bisa disebut satu persatu.
12. Semua kerabat yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena keterbatasan yang ada.

Peneliti mengucapkan terima kasih beserta doa semoga amal yang telah diperbuat akan menjadi amal yang shaleh, dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat, bagi peneliti sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Amin Ya Rabbal Alamin.

Semarang, 5 Juni 2017  
Peneliti,

Fridayati  
NIM : 133911003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	10
1. Efektifitas .....	10
2. Metode <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> .....	11
a. Pengertian Metode .....	11
b. Pengertian Metode <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> .....	11
c. Langkah-langkah Metode <i>Cooperative Integrated Reading and Composition(CIRC)</i> .....	15

d. Kelebihan Metode <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC).....	17
3. Kemampuan Membaca Intensif .....	18
a. Pengertian Membaca.....	18
b. Tujuan dan Manfaat Membaca.....	21
c. Kemampuan Membaca .....	23
d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keterampilan Membaca.....	25
e. Membaca Intensif.....	28
f. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VMI .....	30
B. Kajian Pustaka .....	31
C. Rumusan Hipotesis .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi /Sampel .....	36
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
1. Dokumentasi .....	39
2. Tes.....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40
1. Analisis Uji Coba Instrumen Tes.....	40
a. Uji Validitas .....	40
b. Uji Reabilitas.....	41
c. Uji Tingkat Kesukaran.....	42
d. Uji Daya Beda Soal.....	43

G.	Analisis Data Awal.....	44
1.	Normalitas Awal.....	44
2.	Homogenitas Awal.....	45
3.	Kesamaan Dua Rata-rata.....	46
H.	Analisis Data Akhir.....	47
1.	Normalitas Akhir.....	47
2.	Homogenitas Akhir.....	48
3.	Perbedaan Dua Rata-rata.....	48
4.	Uji Tingkat Keefektivitas.....	50
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>		
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
1.	Analisis Butir Soal Hasil Uji Coba.....	52
a.	Uji Validitas.....	52
b.	Uji Reabilitas.....	53
c.	Uji Tingkat Kesukaran.....	55
d.	Uji Daya Beda Soal.....	56
B.	Analisis Data.....	59
1.	Analisis Data Awal.....	59
a.	Normalitas Awal.....	60
b.	Homogenitas Awal.....	62
c.	Kesamaan Dua Rata-rata.....	63
2.	Analisis Data Akhir.....	65
a.	Normalitas Akhir.....	66
b.	Homogenitas Akhir.....	67
c.	Perbedaan Dua Rata-rata.....	68
d.	Uji Tingkat Keefektivitas.....	70
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
D.	Keterbatasan Penelitian.....	74

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Daya Beda Soal
Tabel 4.4	Persentase Hasil Perhitungan Daya Soal
Tabel 4.5	Daftar Kriteria Butir Soal yang Dapat Digunakan
Tabel 4.6	Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Awal
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen
Tabel 4.9	Daftar Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Akhir
Tabel 4.11	Data Hasil Uji Homogenitas Akhir
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan N-Gain Kelas Eksppерimen

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madarasah
Lampiran 2	Daftar Peserta Didik Kelas Uji Coba
Lampiran 3	Daftar Peserta Didik Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Daftar Peserta Didik Kelas Kontrol
Lampiran 5a	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 5b	RPP kelas Kontrol
Lampiran 6	Pedoman Penskoran Instrumen
Lampiran 7	Kisi-kisi Uji Instrumen
Lampiran 8	Soal Uji Coba
Lampiran 9	Kunci Jawaban
Lampiran 10	Soal <i>Post Tes</i>
Lampiran 11	Soal Lembar Kerta Peserta Didik
Lampiran 12	Uji Instrumen Uraian
Lampiran 13	Perhitungan Validitas Butir Soal Uraian
Lampiran 14	Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Uraian
Lampiran 15	Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Uraian
Lampiran 16	Perhitungan Daya beda Soal Uraian
Lampiran 17	Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 18a	Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol
Lampiran 18b	Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 19	Uji Homogenitas Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 20	Uji Kesamaan Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 21	Daftar Nilai <i>Post test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 22a	Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 22b	Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen
Lampiran 23	Uji Homogenitas Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 24	Uji Perbedaan Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 25	Daftar Nilai N Gain Kelas Kontrol
Lampiran 26	Daftar Nilai N Gain Kelas Eksperimen
Lampiran 27	Dokumentasi Foto

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia memiliki peranan penting bagi bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia dijadikan sebagai alat komunikasi, pemersatu dan lambang kebanggaan bagi bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki peranan di berbagai bidang. Hal ini sesuai dengan Pasal 25 ayat 3 Undang-undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang bendera, bahasa dan lambang serta lagu kebangsaan, menjelaskan bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar pendidikan, komunikasi tingkat nasional, pengembangan kebudayaan nasional, transaksi dan dokumentasi niaga, serta sarana pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bahasa media massa. Bahasa Indonesia memiliki peranan penting bagi bangsa dan negara Indonesia, oleh karena itu bahasa Indonesia perlu diajarkan sedini mungkin, yakni sejak usia sekolah dasar.

Dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia, mata pelajaran bahasa Indonesia sangat penting. Hal ini disebabkan oleh peran bahasa Indonesia yang sangat strategis, yakni sebagai bahasa pengantar pendidikan dan bahasa nasional. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Fungsi tersebut digunakan dalam berbagai

lingkungan, tingkatan, dan kepentingan yang beraneka ragam. Manusia tidak dapat hidup seorang diri. Dalam memenuhi kebutuhannya setiap orang memerlukan kerjasama dengan orang lain.<sup>1</sup>

Dari kalangan peserta didik, banyak yang beranggapan bahwa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sulit dan membosankan karena cakupan dalam mata pelajaran ini sangat luas yang mencakup empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Pada dasarnya membaca adalah kegiatan melihat serta memahami isi yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.<sup>2</sup> Pendapat lain yang membahas mengenai pengertian membaca seperti yang diungkapkan oleh Soedarso bahwa membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan dan ingatan. Dan menurut Bond mengemukakan bahwa membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang di baca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.<sup>3</sup> Keterampilan membaca memiliki peranan yang sangat

---

<sup>1</sup> Widjono, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 11

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 117

<sup>3</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 200

penting. Rahim menjelaskan bahwa proses belajar yang paling efektif dilakukan melalui kegiatan membaca. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang kompleks karena setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Walaupun informasi dapat ditemukan melalui media lain seperti media audio visual, tetapi peran membaca tidak dapat digantikan sepenuhnya.

Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Peserta didik yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran sangat menentukan kualitas pengajaran dalam proses belajar mengajar. Terkait dengan pembelajaran efektif, yang menjadi persoalan pokok ialah bagaimana memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil belajar memuaskan. Hal ini dilatarbelakangi bahwa peserta didik bukan hanya sebagai objek tetapi juga merupakan subyek dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pengajaran diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang optimal. Dengan demikian berarti bahwa untuk mencapai kualitas pengajaran yang tinggi setiap mata

pelajaran khususnya bahasa Indonesia harus diorganisasi dengan strategi pengorganisasian yang tepat.

Semua anak pada satu titik memiliki rasa ingin tahu yang alamiah terhadap kemampuan membaca. Sayangnya, sistem kita tidak mengizinkan perkembangan yang alamiah. Kita memaksakan hal bahwa anak-anak harus belajar di usia tertentu karena itu akan memudahkan orang dewasa membagi anak-anak pada kelompok usia dan kemudian memindahkan mereka pada perkembangan selanjutnya, siap atau tidak siap. Seringkali kita menumpukkan kesalahan ini dengan memaksakan argumen bahwa semua anak di tingkat kelas tertentu belajar membaca dengan bahan yang seragam. Banyak peserta didik yang menjadi tidak termotivasi dan frustrasi dengan ketidaknyamanannya mengikuti perkembangan kelompoknya sampai akhirnya mereka benar-benar menyerah. Beberapa kehilangan kepercayaan diri untuk belajar, lainnya kehilangan minat untuk bersekolah karena jenuh.<sup>4</sup>

Metode pembelajaran merupakan salah satu penyebab yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Selama ini pembelajaran yang dilakukan di sekolah lebih bersifat konvensional. Maksudnya peserta didik hanya mendengarkan apa saja yang dijelaskan oleh guru. Dalam pembelajaran konvensional biasanya peranan guru sangat

---

<sup>4</sup> LouAnne Johnson, *Pengajaran yang Kreatif dan Menarik: Cara membangkitkan Minat Siswa melalui Pemikiran*, (Indonesia, PT INDEKS, 2008), hlm. 264

dominan sedangkan peserta didik biasanya bersifat pasif dan hanya menerima. Dalam hal ini peserta didik tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri (*self motivation*) padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran.<sup>5</sup>

Seorang ahli psikologi perkembangan dan psikologi belajar kognitif yaitu Jerome S. Bruner, mengatakan bahwa hal yang terpenting dalam belajar ialah bagaimana orang memilih, mempertahankan, dan mentransformasi informasi secara aktif. Oleh karena itu, Bruner memusatkan perhatiannya pada masalah apa yang dilakukan manusia dengan informasi yang diterimanya dan apa yang dilakukannya sesudah memperoleh informasi tersebut, sehingga mencapai tingkat pemahaman.<sup>6</sup>

Penggunaan model pembelajaran tersebut dapat mengakibatkan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran menurun atau keaktifan peserta didik rendah. Dalam hal ini peserta didik tidak berperan sebagai subyek belajar yang aktif dan kreatif melainkan obyek pembelajaran. Tanggung jawab peserta didik dalam hal kemampuan mengembangkan, menemukan, menyelidiki, dan mengungkapkan pengetahuannya menjadi berkurang.

---

<sup>5</sup> Tritanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 5-6.

<sup>6</sup> Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 74.

MI Al Khoiriyah 1 merupakan salah satu madrasah yang ada di kota Semarang tepatnya di Jl. Bulustalan III /253, Bulustalan Semarang Selatan. Secara umum, pembelajaran yang terjadi di sana masih menggunakan metode yang konvensional yaitu siswa hanya mendengarkan ceramah, mencatat dan mengerjakan tugas dari guru. Hanya kelas tertentu saja yang sudah menggunakan multimedia yaitu pada kelas unggulan. Permasalahan mengenai membaca intensif ini juga dialami oleh peserta didik kelas V di MI Alkoiriyah 1 Semarang. Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru wali kelas VB Eva Nulia S.Fil.I bahwa kebanyakan dari peserta didik masih belum maksimal dalam hal membaca intensif. Kurangnya membaca menyebabkan kesulitan untuk memahami bacaan. Peserta didik masih menuliskan secara lengkap dan sama pada kalimat pertama paragraf apabila disuruh untuk menemukan ide pokok bacaan.<sup>7</sup> Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran membaca intensif dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, sebuah program yang komprehensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa para kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Pengembangan CIRC yang secara

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas VB MI Al Khoiriyah 1 Eva Nulia S.Fil.I, Semarang 08 Januari 2017

stimultan difokuskan pada kurikulum dan pada metode-metode pengajaran yang merupakan sebuah upaya untuk menggunakan pembelajaran kooperatif sebagai sarana untuk memperkenalkan teknik terbaru latihan-latihan kurikulum, terutama dari penelitian dasar mengenai pengajaran praktis pelajaran membaca dan menulis.

Dari uraian di atas, maka penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Efektifitas penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (circ)* terhadap keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas v di MI Al Khoiriyah 1 tahun ajaran 2016/2017”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Efektifkah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas v?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* efektif terhadap keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas v MI Al Khoiriyah 1 Semarang.

Sedangkan manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Manfaat bagi peserta didik
  - a. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran
  - b. Peserta didik dapat mengaitkan pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari
  - c. Melatih peserta didik untuk belajar bekerja sama dan berkomunikasi dalam kelompok
  - d. Memudahkan peserta didik dalam memahami pokok bahasan
  - e. Dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Manfaat bagi guru
  - a. Sebagai alternatif kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik pada materi pokok, sehingga dapat dikembangkan untuk materi pelajaran lain yang relevan.
  - b. Guru lebih mengetahui potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar.
  - c. Guru dapat memperbaiki, meningkatkan kinerja dan profesionalnya sebagai guru.

### 3. Manfaat bagi sekolah

Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

### 4. Manfaat bagi peneliti

- a. Untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC)*.
- b. Untuk mendapatkan gambaran tentang hasil belajar Bahasa Indonesia melalui metode pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Efektivitas**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, dikemukakan bahwa efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti baik hasilnya, tepat, benar, dapat membawa hasil, dan berhasil guna.<sup>1</sup> Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (pengaruh, akibatnya, dan kesannya).<sup>2</sup> Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, yaitu bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam mewujudkan tujuan operasional.<sup>3</sup>

Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil baik, jika kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan proses belajar. Penentuan pembelajaran yang efektif terletak pada hasilnya. Menurut Wotruba dan Wright tujuh indikator yang menunjukkan pembelajaran yang efektif terdiri dari:

- a. Pengorganisasian materi yang baik
- b. Komunikasi yang efektif

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 710.

<sup>2</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 284.

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategis, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 82.

- c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran
- d. Sikap positif terhadap siswa
- e. Pemberian nilai yang adil
- f. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran
- g. Hasil belajar siswa baik.<sup>4</sup>

## 2. Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

### a. Pengertian Metode

Metode berasal dari kata “*method*” yang berarti cara. Istilah ini seringkali dipakai dalam pembelajaran. Pembelajaran tanpa metode tidak akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu metode menjadi sesuatu yang sangat *urgen* dan signifikan dalam mewujudkan mutu pembelajaran. Demikian, metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>5</sup>

### b. Pengertian Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Metode Pembelajaran ini pertama kali dikembangkan oleh Stevens, dkk. Metode ini dapat dikategorikan sebagai

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 174-190

<sup>5</sup> Muchith, Saekan, dkk, *Cooperative Learning*, (Semarang: RASAIL Media Group, 2010), hlm. 18-19

metode pembelajaran terpadu. Dalam pembelajaran CIRC, setiap peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Metode pembelajaran ini terus mengalami perkembangan mulai dari tingkat Sekolah dasar hingga sekolah menengah. Proses pembelajaran ini mendidik peserta didik berinteraksi dengan lingkungan.

*Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang ditujukan untuk membelajarkan keterampilan membaca kepada siswa. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan model pembelajaran untuk melatih kemampuan siswa secara terpadu antara membaca dan menemukan ide pokok suatu wacana/kliping tertentu dan memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping secara tertulis. *Cooperative Integrated Reading and Composition* dikembangkan untuk meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca mereka, dengan membuat siswa membaca untuk teman satu

timnya dengan melatih mereka untuk saling merespon kegiatan membacanya.<sup>6</sup>

*Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Pengembangan CIRC yang secara simultan difokuskan pada kurikulum dan pada metode-metode pengajaran yang merupakan sebuah upaya untuk menggunakan pembelajaran kooperatif sebagai sarana untuk memperkenalkan teknik terbaru latihan-latihan kurikulum, terutama dari penelitian dasar mengenai pengajaran praktis pelajaran membaca dan menulis.

Sebagai tambahan, pengembangan CIRC dihasilkan dari sebuah analisis masalah-masalah tradisional dalam pengajaran pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa. Satu fokus utama dari kegiatan-kegiatan CIRC sebagai cerita dasar adalah membuat penggunaan waktu tindak lanjut menjadi lebih efektif; para siswa yang bekerja di dalam tim-tim kooperatif dari kegiatan-kegiatan ini, yang dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya dapat memenuhi tujuan-tujuan dalam bidang-bidang

---

<sup>6</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 221.

lain seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan. Para siswa termotivasi untuk saling bekerja satu sama lain dalam kegiatan-kegiatan ini atau rekognisi lainnya yang didasarkan pada pembelajaran seluruh anggota tim.

Tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa untuk mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Beberapa unsur CIRC memang diarahkan untuk tujuan ini. Selama masa tindak lanjut, para siswa bekerja berpasangan untuk mengidentifikasi lima fitur penting dari tiap cerita narasi: karakter, latar belakang kejadian, masalah, usaha yang dilakukan, solusi akhir. Peserta didik dalam CIRC juga membuat penjelasan terhadap prediksi mengenai unsur-unsur dari cerita kepada satu sama lain, yang mana keduanya merupakan kegiatan-kegiatan yang ditemukan dapat meningkatkan pemahaman dalam membaca.

Selain untuk meningkatkan pemahaman dalam membaca, tujuan utama dari pengembangan program CIRC terhadap pengajaran menulis dan seni berbahasa adalah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses menulis pada pelajaran menulis dan seni berbahasa yang akan banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas. Respon dari kelompok teman adalah unsur khas

dari model-model proses penulisan, tetapi keterlibatan teman jarang sekali menjadi kegiatan sentralnya. Akan tetapi, dalam program CIRC, para siswa merencanakan, merevisi, dan menyunting karangan mereka dengan kolaborasi yang erat dengan teman satu tim mereka. Pengajaran mekanika bahasa benar-benar terintegrasi sekaligus menjadi bagian dari pelajaran menulis, dan pembelajaran menulis sendiri terintegrasi dengan pengajaran memahami bacaan dengan baik dengan keterpaduan kegiatan proses menulis dalam program membaca maupun dengan penggunaan kemampuan memahami bacaan yang baru dipelajari dalam pengajaran menulis.<sup>7</sup>

**c. Langkah-langkah Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)***

Metode CIRC memiliki langkah-langkah penerapan sebagai berikut:

- 1) Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 orang
- 2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.

---

<sup>7</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2016), hlm. 200-204.

- 3) Peserta didik bekerja sama membacakan dan memukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.
- 4) Peserta didik mempresentasikan/ atau membacakan hasil diskusi kelompok.
- 5) Guru memberikan penguatan
- 6) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

Dari setiap fase tersebut di atas, kita dapat melihat beberapa tahap yaitu:

Tahap 1 Pengenalan Konsep. Pada fase ini, guru mulai mengenalkan suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya.

Tahap 2 Eksplorasi dan Aplikasi. Aplikasi ini memberi peluang pada peserta didik untuk mengungkap pengetahuan awal, mengembangkan pengembangan pengetahuan baru, dan menjelaskan fenomena yang mereka alami dengan bimbingan guru. Hal ini menyebabkan terjadinya konflik kognitif sehingga mereka akan berusaha melakukan pengujian dan berdiskusi untuk menjelaskan hasil observasi. Pada dasarnya, tujuan fase ini adalah untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik serta menerapkan konsepsi awal peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan memulai dari hal yang konkret. Selama proses ini

peserta didik belajar melalui tindakan-tindakan dan reaksi-reaksi mereka sendiri dalam situasi baru yang masih berhubungan, dan hal ini terbukti sangat efektif untuk menggiring peserta didik merancang eksperimen serta mendemonstrasi untuk diujikan.

Tahap 3 Publikasi. Pada fase ini, peserta didik mampu mengomunikasikan hasil temuan-temuan serta membuktikan dan memperagakan materi yang dibahas. Penemuan dapat bersifat sesuatu yang baru atau sekedar membuktikan hasil pengamatan. Peserta didik dapat memberikan pembuktian terkaan gagasan-gagasan barunya untuk diketahui oleh teman-teman sekelas. Dalam hal ini, peserta didik harus siap memberi dan menerima kritik atau saran untuk saling memperkuat argumen.

**d. Kelebihan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)***

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dan bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik akan dapat bertahan lebih lama.
- 4) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan keterampilan berpikir peserta didik.

- 5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan peserta didik.
- 6) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik ke arah yang dinamis, optimal, dan tepat guna.
- 7) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan interaksi sosial peserta didik, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.
- 8) Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.<sup>8</sup>

### **3. Kemampuan Membaca Intensif**

#### **a. Pengertian Membaca**

Membaca merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa, dalam komunikasi tulisan, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf-huruf menurut alfabet latin.

Perintah membaca pun telah tersirat dalam ayat suci Al-Qur'an. Firman Allah pada surat Al'Alaq ayat 1-5 yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾  
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ  
 الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*Artinya:*

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.*

Pada ayat ini Allah telah memerintahkan manusia untuk membaca (mempelajari, meneliti, dan sebagainya) apa saja yang telah Allah ciptakan, baik ayat-ayat Nya yang tersurat (*qouliyah*), yaiyu Al-Qur'an, dan ayat-ayat Nya yang tersirat, maksudnya alam semesta (*kauniyah*).<sup>9</sup> Untuk itu kita sebagai manusia wajib melaksanakan apa yang telah diperintahkan kepada kita. Dalam hal ini membaca. Agar kita dapat memperoleh pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat untuk kelangsungan hidup tidak hanya di dunia melainkan juga di akhirat.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan

---

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 720

tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Membaca interaktif adalah bagian yang tak terpisahkan dari pembelajaran bahasa secara komunikasi.<sup>10</sup>

Membaca ialah proses memahami pesan tertulis yang menggunakan bahasa tertentu yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Produk membaca merupakan hasil dari proses membaca yakni pemahaman atas isi bacaan. Dengan demikian hasil membaca ataupun hasil pembelajaran membaca pada dasarnya adalah pemahaman atas isi bacaan yang dibacanya melalui serangkaian kegiatan tertentu.<sup>11</sup> kita perlu memahami setapak lebih dalam mengenai apa tujuan

---

<sup>10</sup> A. Syukur Ghazali, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), hlm. 207

<sup>11</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Karakter*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2012), hlm. 148.

dan maksud seseorang dalam membaca sebuah teks (ilmiah maupun fiksi).<sup>12</sup>

**b. Tujuan dan Manfaat Membaca**

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (meaning) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.<sup>13</sup> berikut beberapa definisi tujuan membaca yang telah dikemukakan oleh Anderson antara lain:

Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian atau fakta-fakta.

Membaca untuk mengetahui mengapa hal ini merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami sang tokoh, dan merangkum hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya.

Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula

---

<sup>12</sup> Alek, Achmad H.P, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 74-75

<sup>13</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2008), hlm. 9

pertama, kedua, dan ketiga untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita.

Reading for inference. Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh san pengarang kepada para pembaca, dan kualitas-kualitas para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. Ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi.

Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, apakah cerita itu benar atau tidak benar. Ini disebut membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklarifikasi.

Membaca untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau tidak dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti apa yang diperbuat oleh sang tokoh bekerja dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, membaca mengevaluasi.

Membaca untuk menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaiman dua cerita mempunyai persamaan, dan bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk membandingkan atau mempertentangan.

Menentukan hal-hal yang penting untuk dijadikan rangkuman

Membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang.<sup>14</sup>

Manfaat Membaca. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.<sup>15</sup>

### c. Kemampuan Membaca

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang artinya bisa, sanggup. Sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan.<sup>16</sup>

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai studi. Jika anak pada usia sekolah ermulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai studi pada kelas-kelas berikutnya.

---

<sup>14</sup> Iskandar Wassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 298.

<sup>15</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 1.

<sup>16</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 707.

Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.<sup>17</sup>

#### **d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemampuan Membaca**

Banyak faktor yang memengaruhi kemampuan membaca baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca permulaan dan lanjut menurut Lamb dan Arnold ialah faktor *fisiologis*, *intelektual*, lingkungan dan *psikologis*.

Faktor *fisiologis* mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.

Faktor Intelektual. Secara umum intelegensi anak tidak sepenuhnya memengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut memengaruhi kemampuan membaca anak.

Faktor lingkungan juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, sosial dan ekonomi keluarga siswa.

---

<sup>17</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 200.

Faktor sosial ekonomi yaitu ada kecenderungan orang tua kelas menengah ke atas merasa bahwa anak-anak mereka siap lebih awal dalam membaca permulaan. Namun, usaha orang tua hendaknya tidak berhenti hanya sampai pada membaca permulaan saja. Orang tua harus melanjutkan kegiatan membaca anak terus-menerus. Anak lebih membutuhkan perhatian daripada uang. Faktor sosio ekonomi, orangtua, dan lingkungan tetangga memengaruhi faktor yang membentuk lingkungan rumah peserta didik. Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa status sosioekonomi siswa memengaruhi kemampuan verbal peserta didik. Semakin tinggi status sosioekonomi peserta didik semakin tinggi kemampuan verbal siswa. Anak-anak yang mendapat contoh bahasa yang baik dari orang dewasa serta orang tua yang berbicara dan mendorong anak-anak mereka berbicara akan mendukung perkembangan bahasa intelegensi anak. Begitu juga dengan kemampuan membaca anak.

Faktor Psikologis. Faktor ini mencakup motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri. Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Eanes mengemukakan bahwa kunci motivasi itu sederhana, tetapi tidak mudah untuk mencapainya. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran

yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan.<sup>18</sup>

Minat baca ialah keinginan yang kuat serta disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri. Ada tiga aspek kematangan emosi sosial, yaitu stabilitas emosi, kepercayaan diri, dan kemampuan berpartisipasi dalam kelompok. Pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Anak-anak yang mudah menagis, dan bereaksi secara berlebihan ketika mereka tidak mendapatkan sesuatu, atau menarik diri, atau mendongkol akan mendapat kesulitan dalam pelajaran membaca. Sebaliknya, anak-anak yang lebih mudah mengontrol emosinya, akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada teks yang dibacanya. Pemusatan perhatian pada bahan bacaan memungkinkan kemajuan kemampuan anak-anak dalam memahami bacaan meningkat.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 16-20.

<sup>19</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 29.

#### e. Membaca Intensif

Yang dimaksud dengan membaca intensif atau *intensive reading* adalah studi yang seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Kuesioner, latihan pola-pola kalimat, latihan kosa kata, telah kata-kata, dikte, dan diskusi umum merupakan bagian dan teknik membaca intensif. Teks-teks bacaan yang benar-benar sesuai dengan maksud ini haruslah dipilih oleh guru, baik dari segi bentuk maupun dari segi isinya. Peserta didik atau mahasiswa yang berhasil dalam tahap ini secara langsung akan berhubungan dengan kualitas serta keserasian pilihan bahan bacaan tersebut.

Yang termasuk ke dalam membaca intensif ini adalah:

- 1) Membaca telaah isi (*content study reading*)
- 2) Membaca telaah bahasa (*linguistic study reading*)

Perlu ditegaskan di sini bahwa istilah membaca intensif menyatakan bahwa bukanlah hakikat keterampilan-keterampilan yang terlihat yang paling diutamakan atau yang paling menarik perhatian kita, tetapi hasil-hasilnya. dalam hal ini suatu pengertian, suatu pemahaman yang mendalam serta terperinci terhadap tanda-tanda hitam atau aksara di atas kertas. Biasanya bahan untuk pemahaman yang terperinci ini berup teks yang amat singkat. Membaca

intensif pada hakikatnya memerlukan teks yang panjangnya tidak lebih dari 500 kata (yang dapat dibaca dalam jangka waktu 2 menit dengan kecepatan kira-kira 5 kata dalam satu detik). Tujuan utama untuk memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, urutan-urutan retorik atau pola-pola teks, pola-pola simbolisnya; nada-nada tambahan yang bersifat emosional dan sosial, pola-pola sikap dan tujuan sang pengarang, dan juga sarana-sarana linguistik yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.<sup>20</sup>

Seseorang perlu melakukan kegiatan membaca intensif untuk memahami informasi/pengetahuan yang tertuang dalam bahasa tulis. Manfaat membaca intensif adalah seseorang akan lebih mudah mendapatkan pengetahuan atau pengalaman baru. Mengingat pentingnya membaca intensif, terutama untuk mendapatkan dan menyerap pengetahuan yang ada, maka seseorang harus memiliki kemampuan membaca intensif yang baik, apabila tidak memiliki kemampuan tersebut, maka seseorang akan kesulitan untuk menambah pengetahuan dan pengalamannya serta kesulitan untuk mengikuti perkembangan yang ada. Keterampilan membaca intensif perlu diajarkan sedini

---

<sup>20</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, hlm.36-37

ungkinan, yakni sejak usia sekolah dasar, salah satunya di kelas V MI.

Membaca itu bersifat reseptif. Artinya, si pembaca menemukan pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis dalam sebuah teks bacaan. Pesan yang disampaikan itu merupakan informasi fokus yang dibutuhkan. Dalam hal ini, si pembaca harus mampu memahami makna lambang/tanda/tulisan dalam teks berupa kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, ataupun wacana yang utuh. Jadi, membaca merupakan proses mengubah lambang/tanda menjadi wujud makna.

Di sekolah, pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, peserta didik perlu dilatih secara intensif yang memahami sebuah teks bacaan. Hal ini berarti peserta didik bukan menghafal isi bacaan tersebut, melainkan memahami isi bacaan. Dalam hal ini, peran guru sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan.

Guru bahasa Indonesia sebaiknya mengajarkan kepada peserta didik tentang strategi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga peserta didik mampu memahami isi bacaan dengan baik pula.

Begitu juga halnya dengan ujian kemampuan membaca, sebaiknya ujian tersebut lebih ditekankan pada

kemampuan memahami isi bacaan, yaitu berupa kemampuan Memahami makna kata-kata yang dibaca, Memahami makna istilah-istilah di dalam konteks kalimat, Memahami inti sebuah kalimat yang dibaca, Memahami ide, pokok pikiran, atau tema suatu paragraf yang dibaca, Menangkap dan memahami beberapa pokok pikiran dari suatu wacana yang dibaca, dan menarik kesimpulan dari suatu wacana yang dibaca, Membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri, Menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas.

Sebagai seorang guru bahasa Indonesia, ia harus mampu menerapkan ujian keterampilan membaca intensif tersebut dengan baik sehingga kemampuan memahami isi bacaan pada peserta didik dapat diukur dan dinilai baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dengan demikian, kita dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan yang dibacanya.<sup>21</sup>

#### **f. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V**

Pembelajaran bahasa Indonesia terutama di sekolah dasar tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu

---

<sup>21</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 8-9

menyimak, berbicara, membaca dan menulis.<sup>22</sup> Penelitian kali ini akan membahas mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V. Terdapat Standar Kompetensi (SK): Membaca 7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai dan membaca cerita anak. Kompetensi Dasar (KD) tentang keterampilan membaca intensif yang perlu dikuasai oleh siswa kelas V MI adalah menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat dan dengan adanya KD tersebut, diharapkan siswa mampu memahami isi cerita anak serta dapat menyimpulkan cerita anak yang dibacanya.

Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia ini antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya.<sup>23</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan terhadap penerapan model CIRC dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam kajian pustaka ini peneliti menelaah beberapa skripsi dari penelitian terdahulu.

*Pertama*, Brampi, Djukut berjudul Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk

---

<sup>22</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 242.

<sup>23</sup> Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 245.

Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Memahami Isi Wacana Bahasa Indonesia Kelas V SDN Kiduldalem I Kota Malang Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami isi wacana. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan keterampilan siswa dari siklus ke siklus. Pada saat pra tindakan hasil yang dicapai 45 %, pada siklus I hasil belajar siswa meningkat mencapai 54 % dan pada siklus II hasil belajar siswa juga meningkat 90,33 %.<sup>24</sup>

*Kedua*, Susilo Dwi Joko berjudul Upaya peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Model Pembelajaran Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada Siswa Kelas V SD Negeri Pucangan 2 Kartasura. Kualitas pembelajaran mengalami peningkatan, baik proses maupun hasil membaca pemahaman siswa. Peningkatan kualitas proses pembelajaran ditandai dengan meningkatnya: (1) jumlah siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran; (2) jumlah siswa yang tertarik pada pembelajaran; dan (3) jumlah 52 siswa yang mampu bekerjasama dengan kelompok. Peningkatan kualitas hasil pembelajaran ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai batas ketuntasan, yaitu pada siklus I adalah

---

<sup>24</sup>Djukut, Brampi, 2011, Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Memahami Isi Wacana Bahasa Indonesia Kelas V SDN Kiduldalem I Kota Malang, *Skripsi*, Jurusan S1 PGSD Universitas Negeri Malang, Online.

15 dari 27 siswa (55,56%), siklus II menjadi 19 siswa (70,37%) dan meningkat lagi pada siklus III, yaitu 21 siswa (77,78%).<sup>25</sup>

*Ketiga*, L,Bibis dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas III MIN Kauman Utara Jombang Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III MIN Kauman Utara, Jombang.

Hal ini ditunjukkan dengan bukti kualitatif dan kuantitatif yang didapatkan. Bukti kualitatif diketahui dari kelas yang menjadi lebih aktif, tumbuhnya keberanian dan rasa percaya diri siswa, serta tumbuhnya semangat kerjasama. Bukti kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dan mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Rata-rata nilai membaca pada saat pre tes adalah 66,6 dan menulis 38,7, kemudian pada siklus I rata-rata nilai membaca dan menulis menjadi

---

<sup>25</sup>Susilo, Dwi Joko, 2009, Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas V SD Negeri Pucangan 2 Kartasura, *Tesis*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Online.

76,1 dan pada siklus II rata-rata nilai membaca dan menulis siswa 77,7.<sup>26</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah berkaitan dengan metode pembelajaran yang diambil. Sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen sedangkan yang sebelumnya menggunakan PTK , tempat dan waktu yang berbeda. Penelitian ini, dilaksanakan di MI Al Khoiriyah 1 Semarang pada bulan pebruari tahun 2017.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: “ *Metode Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* efektif terhadap keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Al Khoiriyah 1 Semarang tahun ajaran 2016/2017.”

---

<sup>26</sup>L,Bibis. 2011, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas III MIN Kauman Utara Jombang. *Tugas Akhir*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,Online.

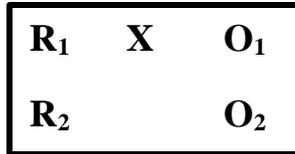
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif eksperimen yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel dan selanjutnya dikontrol untuk melihat pengaruhnya terhadap keterampilan membaca intensif peserta didik.

Metode penelitian kuantitatif yang dilakukan merupakan metode eksperimen berdesain “*posttest-only control design*”, karena tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh *treatment*. Adapun pola desain penelitian sebagai berikut.<sup>1</sup>



Keterangan:

R<sub>1</sub>: kelompok eksperimen

R<sub>2</sub>: kelas kontrol

X: Treatment

O<sub>1</sub>: hasil pengukuran pada kelompok eksperimen

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 112.

O<sub>2</sub>: hasil pengukuran pada kelompok kontrol

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (R). Kelompok pertama (kelompok eksperimen) diberi perlakuan X (pembelajaran dengan metode *cooperative integrated reading and composition*) sedangkan kelompok yang lain (kelompok kontrol) diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional (ceramah).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Khoiriyah 1 Semarang beralamat di Jl. Bulustalan III A/253, Bulustalan Semarang. Sedangkan waktu penelitian pada tanggal 1-28 Pebruari tahun 2017 semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017 .

## **C. Populasi/ Sampel**

Populasi dapat di definisikan sebagai kumpulan seluruh elemen atau objek yang diteliti.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Al Khoiriyah 1 yang terdiri dari tiga kelas yaitu: kelas VA, VB, VC. Sedangkan sampel adalah

---

<sup>2</sup> Suprato, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm.

bagian dari suatu populasi.<sup>3</sup> Sampel terdiri atas sejumlah satuan analisis yang merupakan bagian dari keseluruhan anggota populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>4</sup> Pengambilan sampel acak sederhana dilakukan dengan cara undian dari daftar bilangan secara acak. Peneliti membuat tiga kertas yang bertuliskan kelas eksperimen, kelas kontrol dan kertas kosong. Ketiga perwakilan kelas mengambil undian kertas tersebut. Yang mendapatkan kelas eksperimen adalah kelas VB, dan kelas VC mendapat kertas kelas kontrol. Jadi, Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu kelas VC (kelas kontrol) dan VB (kelas eksperimen). Peserta didik kelas VC terdiri dari 16 peserta didik dan kelas VB berjumlah 16 peserta didik.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

1. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan variabel X (variabel independen). Metode ini diberikan kepada kelas eksperimen sebagai *treatment*,

---

<sup>3</sup> Furqon, *Statistika Terapan untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 146

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (bandung: Alfabeta, 2008), hal.

sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan *treatment* dan masih menggunakan pembelajaran secara konvensional.

Indikator yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model CIRC adalah:

- 1) Pengenalan Konsep
  - 2) Eksplorasi dan Aplikasi
  - 3) Publikasi.<sup>5</sup>
2. Kemampuan Membaca Intensif yaitu dalam hal ini hasil belajar merupakan variabel Y (variabel dependen). Hasil belajar peserta didik akan dijadikan sebagai acuan keefektifan penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Indikator yang difokuskan dalam pembelajaran membaca intensif adalah:

- 1) Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam wacana
- 2) Menyimpulkan isi wacana yang telah dibaca
- 3) Memberikan tanggapan sederhana terhadap wacana yang dibacanya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, hlm. 221-222

<sup>6</sup> Hanif Nurcholis, Mafrukhi, *Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hlm. 179

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang hal-hal atau variabel tentang jumlah peserta didik, daftar nama peserta didik, nilai ulangan harian materi membaca yang diperoleh peserta didik. Nilai tersebut berguna untuk analisis data awal.

### 2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>7</sup> Penggunaan tes dalam penelitian bertujuan agar peneliti mendapatkan data berupa hasil belajar peserta didik baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Bentuk tes berupa tes uraian berjumlah 7 butir soal yang disesuaikan dengan KD: Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam wacana, Menyimpulkan isi wacana yang telah dibaca dan Memberikan tanggapan sederhana terhadap wacana yang dibacanya. Dengan rincian penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Jika dijumlah nilai tertinggi akan mendapatkan 100.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 53

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis uji coba instrument tes

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.<sup>8</sup> Oleh karena itu instrumen alat evaluasi harus diuji coba terlebih dahulu untuk melihat kelayakan instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji kelayakan instrumen adalah:

#### a) Uji Validitas

Untuk menentukan validitas masing-masing butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:<sup>9</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hal. 348

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 213

Bila  $r$  dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  *product moment* maka item soal tersebut valid.

**b) Uji Reabilitas**

Untuk menentukan realibilitas masing-masing butir soal digunakan rumus Alpha, yaitu:<sup>10</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$n$  = banyaknya item

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Bila  $r$  dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  *product moment* maka item soal tersebut valid.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 109

### c) Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty indeks*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00-1,0. Tingkat kesukaran soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = tingkat kesukaran

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar

S = jumlah seluruh peserta

Klasifikasi tingkat kesukaran soal dapat menggunakan kriteria berikut:<sup>11</sup>

No	Range tingkat kesukaran	Kategori	Keputusan
1	0,7-1,0	Mudah	Ditolak/direvisi
2	0,3-0,7	Sedang	Diterima
3	0,0-0,3	Sulit	Ditolak/direvisi

---

<sup>11</sup> Kusaeri Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 175

Soal yang dianggap baik yaitu soal-soal sedang dengan range kesukaran 0,3-0,7.

**d) Daya beda soal**

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang bodoh. Untuk mengukur daya beda soal maka digunakan rumus:

$$D = P_A - P_B$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

$D$  = daya beda soal

$P_A$  = proporsi kelompok atas yang menjawab benar

$P_B$  = proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

$B_A$  =banyaknya peserta didik yang menjawab benar pada kelompok atas

$B_B$  =banyaknya peserta didik yang menjawab benar pada kelompok bawah

$J_A$  = jumlah peserta didik pada kelompok atas

$J_B$  = jumlah peserta didik pada kelompok bawah

Kriteria daya beda soal adalah:

No	Range daya pembeda	Kategori	Keputusan
1	0,70-1,00	Sangat memuaskan	Diterima
2	0,40-0,70	Memuaskan	Diterima
3	0,20-0,40	Tidak memuaskan	Ditolak/revisi
4	0,00-0,20	Sangat tidak memuaskan	Revisi total

Butir-butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi 0,4 – 0,7.<sup>12</sup>

## G. Analisis data awal

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ):<sup>13</sup>

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$ = Chi Kuadrat

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 218

<sup>13</sup> Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.

$k$  = banyaknya kelas interval

$f_0$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka populasi berdistribusi normal, dengan taraf signifikan 5% dan  $dk = K - 1$ .

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam atau tidak varian sampel yang akan diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yang akan diteliti. Hipotesis yang diajukan yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ , artinya kedua kelas memiliki varian yang sama.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ , artinya kedua kelas memiliki varian yang berbeda.

Untuk menguji homogenitas varian digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria  $H_0$  diterima adalah jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (1/2 \alpha (n_1 - 1) (n_2 - 1))$  dengan taraf signifikansi 5%

### 3. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelas memiliki perbedaan atau tidak. Jika kedua kelas memiliki rata-rata yang sama maka kelas tersebut mempunyai kondisi yang sama. Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VB yang menggunakan metode CIRC.

$\mu_2$  = rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VC yang menggunakan metode konvensional.

Hipotesis yang telah dibuat kemudian diuji signifikannya dengan analisis uji-t. rumus t-tes (*separated varians*) adalah:<sup>14</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$
$$s^2 = \frac{(n_1-1) s_1^2 + (n_2-1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014), hal 138

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  = skor rata-rata dari kelompok kontrol

$n_1$  = banyaknya subjek dalam kelompok eksperimen

$n_2$  = banyaknya subjek dalam kelompok kontrol

$s_1^2$  = varians kelompok eksperimen

$s_2^2$  = varians kelompok kontrol

$s^2$  = varians gabungan

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan taraf signifikansi 5%.

## H. Analisis Data Akhir

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan kelas terdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan yaitu Chi kuadrat ( $\chi^2$ ):

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = chi kuadrat

k = banyaknya kelas interval

$f_0$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka populasi berdistribusi normal, dengan taraf signifikan 5% dan dk=K-1.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria  $H_0$  diterima adalah jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (1/2 \alpha (n_1 - 1) (n_2 - 1))$  dengan taraf signifikansi 5%.

## 3. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk menguji adanya perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang diajukan adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata hasil kelompok kontrol

Kriteria:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  = tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (metode *cooperative integrated reading and composition* pada mata pelajaran bahasa Indonesia).

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  = ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (metode *cooperative integrated reading and composition* pada mata pelajaran bahasa Indonesia).

Sesuai dengan hipotesis maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah uji-t. Rumus uji-t adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$
$$s^2 = \frac{(n_1-1) s_1^2 + (n_2-1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  = skor rata-rata dari kelompok kontrol

$n_1$  = banyaknya subjek dalam kelompok eksperimen

$n_2$  = banyaknya subjek dalam kelompok kontrol

$s_1^2$  = varians kelompok eksperimen

$s_2^2$  = varians kelompok kontrol

$s^2$  = varians gabungan

Kriteria pengujian:

$H_a$  diterima jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$

#### 4. Uji tingkat efektivitas

Analisis data skor awal dan *post test* digunakan uji normalitas gain (N-gain). Rumus yang digunakan untuk uji normalitas gain (N-gain) dari Hake dituliskan sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{(skor\ posttest - skor\ awal)}{(skor\ maksimal - skor\ awal)}$$

Kriteria pencapaian:

N = 0,70 – 1,00 kategori tinggi

N = 0,30 – 0,69 kategori sedang

N = 0,00 – 0,29 kategori rendah<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Biologi Pedia, *Uji Normalitas Gain*,  
<http://biologopedia.blokspot.co.id/2011/01/uj-normalits-gain.html>, diakses 20  
Juni 2017

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI Al- Khoiriyah 01 Semarang selama satu bulan mulai tanggal 01 Februari 2017 s.d. 28 Februari 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah peserta didik yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas VA berjumlah 15 orang, kelas VB berjumlah 16 orang dan kelas VC berjumlah 16 orang. Adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VC sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan jenis *Posttest-Only Control Design* yaitu desain penelitian hanya menggunakan nilai *post-test*. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran yang digunakan dilakukan secara kuantitatif. Pengaruh perlakuan dapat diketahui dari nilai *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda yaitu jika rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan metode tes dan dokumentasi. Metode tes digunakan sebagai alat ukur siswa yaitu untuk memperoleh data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang berbeda, sedangkan dokumentasi untuk

memperoleh data nama peserta didik, dll. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif di kelas V MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini secara rinci dapat disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Butir Soal Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum instrumen tes diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai alat ukur prestasi belajar masing-masing peserta didik, terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas yang sudah pernah mendapatkan materi operasi perkalian pecahan desimal. Subjek yang dipilih sebagai kelas uji coba yaitu kelas VIB. Uji coba dilakukan untuk melihat apakah setiap butir soal sudah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini meliputi: analisis validitas tes, analisis reliabilitas tes, analisis taraf kesukaran, dan analisis daya beda soal.

- a. Analisis Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal tes. Soal yang valid mempresentasikan materi operasi perkalian pecahan desimal. Sebaliknya soal yang tidak valid harus dibuang dan tidak bisa digunakan.

Untuk menentukan validitas masing-masing butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Berdasarkan uji coba soal yang dilakukan dengan N=18 dan taraf signifikansi 5% didapat  $r_{tabel} = 0,468$ . Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dibawah ini tabel hasil perhitungan analisis validitas instrumen tes:

**Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal**

Butir Soal	$r_{pbis}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,545	0,468	Valid
2	0,615	0,468	Valid
3	0,573	0,468	Valid
4	0,609	0,468	Valid
5	0,572	0,468	Valid
6	0,710	0,468	Valid
7	0,600	0,468	Valid

Hasil analisis validitas soal uji coba terdapat 7 soal valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7. Dapat dilihat pada *lampiran 13*.

b. Analisis Reliabilitas Tes

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya adalah menguji tingkat reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi jawaban instrumen. Untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{(n-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$n$  = Banyaknya item

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal yang valid diperoleh:

$n$  = 7

$\sum \sigma_i^2$  = 2,39

$\sigma_t^2$  = 11,33

Dengan menggunakan rumus diatas  $r_{11}$  yang diperoleh adalah 0,843. Kemudian nilai  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan  $N=18$  dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,468. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen soal bersifat reliabel

karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 14*.

c. Analisis Tingkat Kesukaran Tes

Analisis taraf kesukaran tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran (sukar, sedang, atau mudah) soal. Untuk dapat mengetahui taraf kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes

klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

No	Range tingkat kesukaran	Kategori	Keputusan
1	0,7-1,0	Mudah	Ditolak/direvisi
2	0,3-0,7	Sedang	Diterima
3	0,0-0,3	Sulit	Ditolak/direvisi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus diatas, diperoleh data dibawah ini:

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran  
Butir Tes**

Butir Tes	B	TK	Kesimpulan
1	6	0,33	Sedang
2	8	0,44	Sedang
3	11	0,61	Sedang
4	9	0,5	Sedang
5	10	0,55	Sedang
6	11	0,61	Sedang
7	8	0,44	Sedang

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan taraf kesukaran butir tes diperoleh 0 butir soal dengan kriteria mudah , 7 (1,2,3,4,5,6 dan 7) butir soal dengan kriteria sedang, dan 0 butir soal dengan kriteria sukar. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam *lampiran 15*.

d. Analisis Daya Bada Soal

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dan yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Rumus yang digunakan untuk menghitung daya beda soal yaitu:

$$D = P_A - P_B \text{ dengan } P_A = \frac{BA}{JA} \text{ dan } P_B = \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = Daya beda soal

$P_A$  = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar

$P_B$  = Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

$J_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah

Berdasarkan perhitungan daya beda soal menggunakan rumus diatas, maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Daya Beda Soal**

No soal	$B_A$	$B_B$	$P_A$	$P_B$	D	Kesimpulan
1	35	20	10	8	1	Baik
2	36	25	10	8	0,47	Cukup
3	38	27	10	8	0,42	Cukup
4	38	24	10	8	0,8	Baik
5	38	22	10	8	1,05	Baik
6	39	23	10	8	1,02	Baik
7	36	23	10	8	0,72	Baik

**Tabel 4.4 Presentase Hasil Perhitungan Daya Beda Soal**

No	Kriteria	No Soal	Jumlah	Presentase
1	Jelek	-	-	0%
2	Cukup	2,3	2	30%
3	Baik	1,4,5,6,7	5	70%
4	Baik Sekali	-	-	0%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 0 butir soal dengan kriteria jelek, 2 butir soal dengan kriteria cukup

(2 dan 3), 5 butir soal dengan kriteria baik (1,4,5, 6 dan 7,) dan 0 butir soal dengan kriteria baik sekali. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 16*.

Setelah analisis dan perhitungan validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan analisis daya beda soal terdapat 7 soal yang bisa digunakan. Adapun rincian soal yang dapat digunakan adalah:

**Tabel 4.5 Daftar Kriteria Butir Soal yang dapat Digunakan**

No Soal	Kriteria			
	Validitas	Reliabilitas	Daya Beda	Taraf Kesukaran
1	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
2	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
3	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
4	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
5	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
6	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
7	Valid	Reliabel	Baik	Sedang

berdasarkan tabel diatas, terdapat 7 butir soal yang dapat digunakan karena memenuhi kriteria dan akan digunakan pada *Post Test*.

## B. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul baik data ulangan harian sebagai nilai awal maupun data yang diperoleh setelah dilakukan *post-test*. Tujuan analisis data ini yaitu untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.

### 1. Analisis Data Awal

Data awal diperoleh dari nilai ulangan harian kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ulangan harian kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6 Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1	E-01	58	1	K-01	60
2	E-02	78	2	K-02	53
3	E-03	80	3	K-03	57
4	E-04	50	4	K-04	70
5	E-05	60	5	K-05	80
6	E-06	55	6	K-06	50
7	E-07	75	7	K-07	64
8	E-08	65	8	K-08	75
9	E-09	85	9	K-09	55
10	E-10	89	10	K-10	75
11	E-11	64	11	K-11	50
12	E-12	64	12	K-12	82

13	E-13	69	13	K-13	72
14	E-14	60	14	K-14	80
15	E-15	76	15	K-15	56
16	E-16	89	16	K-16	67
Jumlah		1117			1046
Rata-rata		69,81			65,37

Berdasarkan tabel diatas, jumlah peserta didik pada kelas eksperimen adalah 16 dengan nilai rata-rata 69,81. Sedangkan jumlah peserta didik kelas kontrol adalah 16 dengan nilai rata-rata 65,37.

a. Uji Normalitas Awal

1) Uji normalitas awal kelas kontrol

Berdasarkan hasil penelitian kelas VC (kelas kontrol) sebelum melakukan penelitian nilai tertinggi yang dicapai adalah 82 dan terendah 50. Rentang nilai (R) = 32, banyak kelas interval (k) 5 kelas, dan panjang interval (p) 7. Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas data awal kelas kontrol untuk taraf signifikansi 5% dan  $dk = k - 1 = 4$ , diperoleh  $\chi_{tabel}^2 = 9,4877$

Data berdistribusi normal jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ .  $\chi^2_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 6,615. Karena  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  maka nilai awal peserta didik kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk lebih jelas perhitungannya bisa dilihat pada *lampiran 18a*.

2) Uji normalitas awal kelas eksperimen

Berdasarkan penelitian di kelas VB (kelas eksperimen) sebelum diterapkan metode cooperative integrated reading and composition (CIRC), diperoleh nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 50. Rentang nilai (R) 39, banyak kelas interval (k) 5, dan panjang interval (p) 8. Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas data awal kelas eksperimen untuk taraf signifikansi 5% dan  $dk = k - 1 = 4$ , diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 9,4877$ .

Data berdistribusi normal jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ .  $\chi^2_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 4,644. Karena  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  maka nilai awal peserta didik kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk lebih jelas perhitungannya bisa dilihat pada *lampiran 18b*.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Awal**

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	DK	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Kontrol	6,615	4	9,877	Normal
Eksperimen	4,644			

b. Uji Homogenitas Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Untuk mengetahui tingkat homogenitas digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Berdasarkan rumus diatas diperoleh:

$$F = \frac{149,229}{125,317} = 1,191$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan:

$$\text{dk pembilang} = n_1 - 1 = 16 - 1 = 15$$

$$\text{dk penyebut} = n_2 - 1 = 16 - 1 = 15$$

F yang diperoleh setelah perhitungan uji homogenitas  $F_{hitung} = 1,191$  dan  $F_{tabel} = 2,403$ .  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data awal kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang homogen.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam *lampiran 19*.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

No	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
1	Kontrol	1,191	2,403	Homogen
2	Eksperimen			

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Pengujian kesamaan dua rata-rata menggunakan rumus *t-test* dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = Rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas V yang menggunakan metode latis.

$\mu_2$  = Rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas V menggunakan metode konvensional.

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya nilai rata-rata awal kelas kontrol sama dengan kelas eksperimen. Derajat kebebasan yang digunakan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dengan taraf signifikansi 5%.

Dari uji homogenitas sebelumnya diketahui bahwa kedua varians dalam keadaan sama, sehingga rumus yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{s_1^2(n_1 - 1) + s_2^2(n_2 - 1)}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{149,229 (16 - 1) + 125,317 (16 - 1)}{16 + 16 - 2} \\
 &= 137,27 \\
 s &= 11,72
 \end{aligned}$$

Tahap selanjutnya yaitu menghitung  $t_{hitung}$ :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{69,81 - 65,38}{11,72 \sqrt{\frac{1}{16} + \frac{1}{16}}} \\
 &= \frac{4,4}{4,1424}
 \end{aligned}$$

$$t = 1,0712$$

Dari perhitungan diperoleh  $dk = 16 + 16 - 2 = 30$ , dengan  $\alpha = 5\%$ , sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,04$ . Ternyata harga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,0714 < 2,04$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI Al Khoiriyah sebelum mendapatkan *treatment* atau

perlakuan. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 18.

## 2. Analisis Data Akhir

Peneliti memperoleh nilai *post-test* setelah kedua kelas dikenai perlakuan. Nilai *post-test* tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk menjawab hipotesis dalam penelitian. Adapun nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9 Daftar Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL		
NO.	KODE	NILAI	NO.	KODE	NILAI
1	E-01	88	1	K-01	80
2	E-02	80	2	K-02	53
3	E-03	80	3	K-03	57
4	E-04	67	4	K-04	88
5	E-05	85	5	K-05	62
6	E-06	90	6	K-06	46
7	E-07	70	7	K-07	60
8	E-08	100	8	K-08	85
9	E-09	100	9	K-09	60
10	E-10	90	10	K-10	46
11	E-11	85	11	K-11	65
12	E-12	100	12	K-12	82
13	E-13	78	13	K-13	80

14	E-14	80	14	K-14	89
15	E-15	100	15	K-15	77
16	E-16	100	16	K-16	67
Jumlah		1393			1097
Rata-rata		87,0625			68,5625

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 87,06 dengan jumlah peserta didik 16 anak. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah 68,56 dengan jumlah peserta didik 16 anak.

a. Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji normalitas akhir dihitung dengan menggunakan uji chi kuadrat. Pada uji normalitas tahap kedua ini data yang digunakan adalah nilai *post-test*. Kriteria pengujian yang digunakan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-1$ . Jika  $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$  maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika  $\chi_{hitung}^2 > \chi_{tabel}^2$  maka data berdistribusi tidak normal. Hasil pengujian data akhir disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Akhir**

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	dk	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Kontrol	8,285	4	9,4877	Normal
Eksperimen	8,215			

Tabel diatas menunjukkan bahwa uji normalitas *post-test* pada kelas kontrol untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5-1 = 4$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 8,285$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9,4877$ . Sedangkan uji normalitas *post-test* kelas eksperimen untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5-1 = 4$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 8,215$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9,4877$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 22a* dan *lampiran 22b*.

b. Uji Homogenitas Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Untuk menguji homogenitas varians data akhir digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Hipotesis yang diajukan adalah:

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = varians kelompok eksperimen

$\mu_2$  = varians kelompok kontrol

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-1$  dan  $F_{tabel} (1/2 \alpha (n_1 - 1) (n_2 - 1))$ .

Berdasarkan uji homogenitas akhir diperoleh  $F_{hitung} = 1,776$  dan  $F_{(0,05)(31:34)} = 2,403$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang sama. Dibawah ini data hasil uji homogenitas akhir. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

**Tabel 4.11 Data Hasil Uji Homogenitas Akhir**

No	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
1	Kontrol	1,776	2,403	Homogen
2	Eksperimen			

c. Uji Perbedaan Rata-rata Akhir

Hasil perhitungan nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama. Setelah uji normalitas dan homogenitas, tahap

selanjutnya adalah melakukan uji perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dikatakan terdapat perbedaan nilai jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Rumus yang digunakan yaitu uji-t satu pihak yaitu uji pihak kanan.

Dari uji homogenitas akhir, diketahui jika kedua kelas memiliki varians yang sama. Maka rumus yang digunakan yaitu:

$$s^2 = \frac{s_1^2 (n_1 - 1) + s_2^2 (n_2 - 1)}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$s^2 = \frac{119,263 (16 - 1) + 211,863 (35 - 1)}{16 + 16 - 2}$$

$$s^2 = 165,563$$

$$s = 12,867$$

Selanjutnya menghitung  $t_{hitung}$ :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{87,06 - 69}{12,86 \sqrt{\frac{1}{16} + \frac{1}{16}}}$$

$$t = \frac{18,50}{4,55}$$

$$t = 4,067$$

Dari nilai *post-test*, diketahui rata-rata kelompok eksperimen  $\bar{x}_1 = 87,06$  dan rata-rata kelompok kontrol  $\bar{x}_2 = 69$  dengan  $n_1 = 16$  dan  $n_2 = 16$  diperoleh  $t_{hitung} = 4,067$ . Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 16 + 16 - 2 = 30$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,697$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya penggunaan metode CIRC berpengaruh dan dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif peserta didik kelas V MI Al Khoiriyah 01 Semarang. Perhitungan lengkapnya terdapat pada *lampiran 24*.

d. Uji Tingkat Efektivitas

Untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam penelitian ini, maka dilakukan uji N-gain. Data yang digunakan yaitu nilai awal dan nilai post tes peserta didik kelas VB.

Berdasarkan perhitungan N-Gain diperoleh hasil pada tabel.

**Tabel 4.12 Hasil Perhitungan N-Gain Kelas Eksperimen**

Kelas	Kriteria			Rata-rata N-Gain
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Eksperimen	5	4	7	0,571
Presentase	31,25%	25%	43,75%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, presentase peserta didik mengalami tingkat efektivitas rendah sebesar 31,25%, sedang sebesar 25% dan tinggi sebesar 43,75%. dari perhitungan yang telah dilakukan rata-rata nilai n-gain kelas eksperimen 0,571 yang dikategorikan sedang.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendesain kelas menjadi beberapa kelompok agar setiap peserta didik bisa berperan sebagai tutor sebaya (*peer teaching*) dan meningkatkan kerjasama antar anggota. Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah pemahaman beberapa peserta didik mengenai kemampuan membaca

intensif masih kurang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Analisis data awal. Pada tahap awal sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengumpulkan perangkat yang diperlukan seperti nilai dari kelas VB dan VC sebagai awal pelaksanaan penelitian. Nilai awal dari kedua kelas digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik, apakah kedua kelas memiliki kondisi yang sama atau tidak. Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas VB adalah 69,81 dengan standar deviasi (s) 12,22, sementara nilai rata-rata kelas VC adalah 65,37 dengan standar deviasi (s) 11,19. Dari analisis data awal diperoleh  $t_{hitung} = 1,071$  dan  $t_{tabel} = 2,04$  sehingga dari data awal menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Analisis uji normalitas dan uji homogenitas juga menunjukkan bahwa kedua kelas dalam kondisi yang normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas layak untuk dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, peneliti menentukan bahwa kelas VC sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen.
2. Analisis data akhir. Untuk memperoleh data akhir, peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas VC

sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen dan kontrol mendapat perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Proses pembelajaran dilakukan dalam satu kali pertemuan, dan pada pertemuan kedua dilakukan *post-test*.

Pada pertemuan kedua, masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan *post-test* dengan soal yang sama. Tes akhir (*post-test*) adalah hasil analisis soal uji coba yang dahulu diuji cobakan pada kelas VIB. Lalu soal tersebut diuji kelayakannya berdasarkan validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda soal. Hasilnya adalah soal isian yang layak digunakan sebagai *post-test*.

Berdasarkan hasil *post-test* yang telah dilakukan, nilai rata-rata kelas kontrol adalah 69 dengan standar deviasi (s) 14,56. Sementara nilai rata-rata nilai eksperimen adalah 87,06 dengan standar deviasi (s) 10,92. Dari analisis data akhir diperoleh  $t_{hitung} = 4,067$  dan  $t_{tabel} = t_{(0,05)(30)} = 1,697$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis yang diajukan diterima. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 24*.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada kelas VB (kelas eksperimen) dengan tujuan melihat efektivitas penggunaan metode tersebut terhadap keterampilan membaca intensif peserta didik.

Dari uraian diatas, dapat menjawab hipotesis bahwa terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas V MI Al Khoiriyyah 1 tahun ajaran 2016/2017 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan metode konvensional. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah peneliti lakukan dengan optimal, akan tetapi peneliti sadar bahwa masih terdapat banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada materi membaca intensif di kelas V MI AL Khoiriyyah 1 Semarang. .
2. Suatu penelitian tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti.

Peneliti menyadari akan hal tersebut, khususnya dalam pengetahuan ilmiah serta referensi yang menurut peneliti kurang. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Proses penelitian yang dilakukan peneliti juga terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi masih bisa memenuhi syarat dalam penelitian ilmiah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang efektifitas penerapan metode *cooperative integrated reading and composition* (circ) terhadap kemampuan membaca intensif pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V di MI Al Khoiriyyah 01 tahun pelajaran 2016/2017, diperoleh kesimpulan bahwa, diperoleh nilai rata-rata kelas VB (kelas eksperimen) adalah 87,06 dengan standar deviasi (s) 10,92 sementara rata-rata nilai kelas VC (kelas kontrol) adalah 69 dengan standar deviasi (s) 14,56.

Dari analisis data akhir diperoleh  $t_{hitung} = 4,067$  dan  $t_{tabel} = t_{(0,05)(30)} = 1,697$  dengan taraf signifikansii 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode CIRC dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode CIRC efektif terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V MI Al Khoiriyyah 01 pada materi kemampuan membaca intensif. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya

menggunakan metode CIRC dengan peserta didik yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional. Dalam penyelesaian soal-soal rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata kelas kontrol.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia
  - a. Hendaknya guru mempersiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin agar materi tersampaikan secara maksimal.
  - b. Hendaknya pembelajaran dirancang dengan sebaik-baiknya dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik dan selalu memantau perkembangan peserta didik terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
  - c. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) ini dapat diterapkan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja, Akan tetapi akan dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinu sebagai program untuk meningkatkan keaktifan dan mengurangi kejenuhan pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Bagi Pihak Sekolah

Hendaknya pihak sekolah memberikan kesempatan kepada mahasiswa atau para guru untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dengan penelitian tersebut dapat ditemukan masalah-masalah terkait dengan

pembelajaran ataupun masalah-masalah yang dialami peserta didik sehingga dapat dicarikan solusinya.

3. Bagi peserta didik

Dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik selalu bersikap aktif dan meningkatkan prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono. *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Abidin Yunus. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Karakter*. Bandung: PT Rafika Aditama. 2012.
- Achmad H.P , Alek. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi 5 Cet.XII. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002.
- Arikunto Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Bibis L. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas III MIN Kauman Utara Jombang. *Tugas Akhir*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2011.
- Brampi Djukut. Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Memahami Isi Wacana Bahasa Indonesia Kelas V SDN Kiduldalem I Kota Malang ,*Skripsi*, Jurusan S1 PGSD Universitas Negeri Malang. 2011.
- Cambridge University Press. *Assesing Reading*. New York: Cambridge University Press. 2005.

- Dahar Ratna Wilis *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga. 2006.
- Dalyono M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Dwi Joko, Susilo. Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas V SD Negeri Pucangan 2 Kartasura, *Tesis*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret. 2009.
- E. Slavin Robert, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media. 2016.
- Furqon. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Ghazali A.Syukur. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT Rafika Aditama. 2010.
- Hanafiah Nanang, Suhana Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama. 2009.
- Huda Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Kementrian Agama RI. *Al Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi. 2010.
- Pedia, Biologi. *Uji Normalitas Gain*, dalam <http://biologopedia.blokspot.co.id/2011/01/uj-normalitas-gain.html>, diakses 20 Juni 2017

- Rahim Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suprananto Kusaeri. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Suprato. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga. 2001.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2013
- Tarigan Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa, 2008.
- Tritanto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Widjono. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo. 2005.

## Lampiran 1

### **PROFIL SEKOLAH**

Nama Sekolah : MI Al Khoiriyah 01

Semarang

Alamat : Jl. Bulustalan III A No. 253 Semarang

Nama Kepala Sekolah : Faridul Umar S. Pd.I

### **VISI**

Berakhlakul karimah dan berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **MISI**

1. Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran Al Qur'an dan Al Hadits agar menjadi manusia yang sholeh sholehah
2. Memberikan keteladanan pada para siswa (talamidz) dalam bertinfak, berbicara dan beribadah sesuai dengan Al Qur'an dan Al Hadits.
3. Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan efektif sehingga setiap siswa (talamidz) berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh komponen madrasah.
5. Mendorong dan membantu siswa (talamidz) untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.
7. Membekali dan menyiapkan siswa (talamidz) dalam menegakkan agama Islam.

8. Membekali dan menyiapkan siswa (talamidz) memiliki ketrampilan untuk siap terjun dalam masyarakat.

### **SARANA DAN PRASARANA**

1. Ruang Roisul Madrasah
2. Ruang Tata Usaha
3. Ruang Asatidz
4. Ruang kelas yang representatif
5. Laboratorium komputer
6. Ruang Perpustakaan
7. Koperasi
8. Aula dan Musholla
9. Kantin
10. Gudang
11. Toilet
12. Lapangan

### **EKSTRAKURIKULER**

1. Silat
2. Komputer
3. Qiroah
4. Pramuka
5. Renang

Lampiran 2

**Daftar Peserta Didik Kelas Uji Coba**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode</b>
1	Achsan Zulfa Ramadan	UC-01
2	Aflihatl Ulya Tasaoktora	UC-12
3	Ahmad Latif	UC-03
4	Ananda Isya Syava	UC-04
5	Aswin	UC-05
6	Aulia Rasyida Elham	UC-06
7	Fatimah Az-Zahra	UC-07
8	Hasan	UC-08
9	Intan Sabrina Budiani	UC-09
10	Khoirun Nisa	UC-10
11	M Andy Mahda Fiqqia	UC-11
12	Muchammad Hanif	UC-12
13	M Maheza Bima P	UC-13
14	Muhammad Nabil Haidar	UC-14
15	Najwa Fariha Asqolan	UC-15
16	Nawra Nasitha Hamzah	UC-16
17	Nur Laili Firdausa	UC-17
18	Salma Mufidan	UC-18

Lampiran 3

**Daftar Peserta Didik Kelas Eksperimen**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode</b>
1	Ahmad Waafi	E-01
2	Bella Amelia Putri	E-02
3	Devita Mutiara Putri	E-03
4	Hanan Laitief Firmanssyah	E-04
5	Hussain Firman Nugraha	E-05
6	Mucham	E-06
7	M Aulia Fikri A F	E-07
8	Nafila Ulya	E-08
9	Nafisha Adya Meyca	E-09
10	Nashwa Aulia S	E-10
11	Rakha	E-11
12	Rohmat Syahru	E-12
13	Suha Ulya Ramadhani	E-13
14	Sultan Ahmad E H	E-14
15	Nirmala Dea Ahimsa	E-15
16	Qurrota A'yun	E-16

Lampiran 4

**Daftar Peserta Didik Kelas Kontrol**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode</b>
1	Annisaa Cahayani	K-01
2	Aqilatun Nafisah	K-02
3	Dien Rusyda Atrima	K-03
4	Falsabella Tita Azzahra	K-04
5	Hafizhah Arih Ibtisamah	K-05
6	Keysha Meisela Hidayat	K-06
7	Marsya Chairina	K-07
8	Abid	K-08
9	M. Robbi Rodiyah	K-09
10	Nanda Novela Sagita	K-10
11	Rajif Tegar M	K-11
12	Sabila Nahdiya Putri	K-12
13	Sahal Ahmad Khafid	K-13
14	Syafira Az Zahra	K-14
15	Zahra Aliyah Sakinah	K-15
16	M Naufal R	K-16

Lampiran 5a

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : MI Al Khoiriyah 1 Semarang

Kelas : V

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : II

Hari/Tanggal : 19 Februari 2017

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. Standar Kompetensi**

7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai dan membaca cerita anak

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 7.3. Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat

#### **C. Indikator**

- 7.3.1. Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam cerita anak
- 7.3.2. Menyimpulkan isi cerita anak
- 7.3.3. Memberikan tanggapan sederhana terhadap isi cerita anak yang telah dibacanya

#### **D. Tujuan**

1. Diberikan permasalahan mengenai unsur cerita anak, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam cerita anak dengan tepat.
2. Setelah melakukan kegiatan saling membacakan dengan anggota kelompoknya, siswa dapat menyimpulkan isi cerita anak dengan tepat.
3. Setelah melakukan kegiatan saling membacakan dan bekerjasama dengan anggota kelompoknya, siswa dapat memberikan tanggapan sederhana terhadap isi cerita anak yang telah dibacanya dengan tepat

Karakter yang diharapkan: tanggung jawab, kerjasama, toleransi dan percaya diri.

#### **E. Materi**

1. Unsur-unsur cerita anak
2. Menyimpulkan isi cerita anak
3. Memberikan tanggapan

#### **F. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, CIRC

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

- a. Pendahuluan (5 menit)
  1. Guru memberikan salam membuka pembelajaran
  2. Berdo'a lanjut menanyakan kabar peserta didik
  3. Guru melakukan presensi.

4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya secara klasikal kepada siswa, “Anak-anak apakah orang tua kalian sering atau pernah membacakan cerita?”.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yakni siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi cerita anak dan memberikan tanggapan.

b. Inti (60 menit)

1. Tahap Pengenalan Konsep (Fase 1)

- 1) Guru membacakan contoh sebuah teks cerita anak di depan kelas.
- 2) Peserta didik mendengarkan guru membacakan teks cerita tersebut dengan seksama dan tertib
- 3) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang teks cerita anak yang telah dibacanya untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi
- 4) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi dengan baik
- 5) Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik, siapa saja nama tokoh yang ada dalam cerita tersebut, dimana tempatnya, bagaimana situasinya, dan bagaimana watak masing-masing mereka.

2. Tahap Eksplorasi dan Aplikasi (Fase 2)

- 1) Guru mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4 orang.

- 2) Guru memberikan teks cerita anak berjudul “Surat Untuk Sahabat Pena”
- 3) Siswa membaca teks cerita anak dalam hati dan menuliskan apa saja yang mereka dapatkan dari kegiatan membacanya termasuk kata, kalimat, paragraf yang belum ia pahami
- 4) Siswa menanyakan apa yang belum dipahaminya kepada anggota kelompok atau guru.
- 5) Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan/ menyimpulkan isi cerita, unsur-unsur cerita anak, dan memberikan tanggapan sederhana terhadap isi cerita anak yang telah dibacanya serta menulisnya pada lembar kertas.

### 3. Tahap Publikasi (Fase 3)

- 1) Guru meminta beberapa orang perwakilan kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas dengan baik
- 2) Secara bergantian masing-masing perwakilan kelompok melaporkan hasil kerjanya ke depan kelas
- 3) Guru meminta tanggapan dari kelompok lain tentang hasil laporan kerja kelompok temannya
- 4) Siswa lain memberikan tanggapan/masukan dengan kalimat sederhana dan mudah dimengerti
- 5) Guru meminta beberapa orang siswa untuk menceritakan kembali cerita tersebut dengan bahasanya sendiri

6) Guru memberikan pemantapan terhadap kerja siswa

c. Penutup (5 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Siswa mencatat kesimpulan
3. Siswa mengerjakan soal evaluasi
4. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan
6. Guru memberi salam menutup pembelajaran

## H. Media dan Sumber Belajar

- a. Media Teks cerita
- b. Sumber Belajar: Buku Paket Bahasa Indonesia kelas V

## I. Penilaian

1. Jenis Tes/ Teknik penilaian

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Unsur-unsur dalam cerita	Jika menjawab benar dan sesuai	Jika menjawab benar tetapi kurang	Jika menjawab kurang benar	Jika jawabannya tidak benar
Menyimpulkan isi cerita	Jika menyimpulkan dengan benar	Jika menyimpulkan tapi	Jika menyimpulkan kurang dan	Jika tidak menyimpulkan

	dan runtut	kurang	sulit dipahami	
Memberikan tanggapan	Jika penyampaiannya sesuai, bahasanya santun dan mudah dipahami	Jika penyampaian nya sesuai	Jika penyampaiannya kurang sesuai	Jika penyampaian nya tidak sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Bentuk Tes
  - a. Tes unjuk kerja
3. Alat Tes
  - a. Lembar kerja siswa

Semarang, 19 Februari 2017

Guru Wali Kelas

Peneliti

Eva Nulia S. Fil.I

Fridayati

NIP:

NIM: 133911003

Lampiran 5b

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : MI Al Khoiriyah 1 Semarang

Kelas : V

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : II

Hari/Tanggal : 21 Februari 2017

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. Standar Kompetensi**

7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai dan membaca cerita anak

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 7.3. Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat

#### **C. Indikator**

- 7.3.1. Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam cerita anak
- 7.3.2. Menyimpulkan isi cerita anak
- 7.3.3. Memberikan tanggapan sederhana terhadap isi cerita anak yang telah dibacanya

#### **D. Tujuan**

1. Diberikan permasalahan mengenai unsur cerita anak, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam cerita anak dengan tepat.
2. Setelah melakukan kegiatan saling membacakan dengan anggota kelompoknya, siswa dapat menyimpulkan isi cerita anak dengan tepat.
3. Setelah melakukan kegiatan saling membacakan dan bekerjasama dengan anggota kelompoknya, siswa dapat memberikan tanggapan sederhana terhadap isi cerita anak yang telah dibacanya dengan tepat. Karakter yang diharapkan: tanggung jawab, kerjasama, toleransi, dan percaya diri.

#### **E. Materi**

1. Unsur-unsur cerita anak
2. Menyimpulkan isi cerita anak
3. Memberikan tanggapan

#### **F. Metode Pembelajaran**

Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab

#### **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Pendahuluan (5 menit)
  - a. Guru Memberi salam membuka pembelajaran
  - b. Berdo'a lanjut menanyakan kabar peserta didik
  - c. Guru melakukan presensi
  - d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya secara klasikal, "Anak-anak siapa yang tadi malam membaca di rumah?"

- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi cerita anak dan memberikan tanggapan.

## 2. Inti (60 menit)

### a. Eksplorasi

- 1) Guru memberikan pertanyaan secara umum mengenai materi yang akan dipelajari
- 2) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.

### b. Elaborasi

- 1) Guru memberikan bacaan kepada peserta didik
- 2) Peserta didik membaca bacaan yang diberikan guru
- 3) Setelah membaca guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai isi cerita
- 4) Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru
- 5) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait pertanyaan-pertanyaan tersebut

### b. Konfirmasi

- 1) Peserta didik menyimpulkan isi cerita yang telah dibaca dan memberikan tanggapan
- 2) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang belum dimengerti
- 3) Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut

## 3. Penutup (5 menit)

- a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan menyampaikan rencana pembelajaran dalam pertemuan berikutnya.
- c. Guru meminta ketua kelas memimpin doa lanjut memberi salam menutup pembelajaran.

## H. Penilaian

### 4. Jenis Tes/ Teknik penilaian

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Unsur-unsur dalam cerita	Jika menjawab benar dan sesuai	Jika menjawab benar tetapi kurang	Jika menjawab kurang benar	Jika jawabannya tidak benar
Menyimpulkan isi cerita	Jika menyimpulkan dengan benar dan runtut	Jika menyimpulkan tapi kurang	Jika menyimpulkan kurang dan sulit dipahami	Jika tidak menyimpulkan

Memberikan tanggapan	Jika penyampaian nya sesuai, bahasanya santun dan mudah dipahami	Jika penyampai annya sesuai	Jika penyampaian nya kurang sesuai	Jika penyampaia nnya tidak sesuai
----------------------	--	-----------------------------	------------------------------------	-----------------------------------

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

5. Bentuk Tes
  - b. Tes unjuk kerja
6. Alat Tes
  - b. Lembar kerja siswa

Semarang, 21 Februari 2017

Guru Wali Kelas

Peneliti

Edi Suroso

Fridayati

NIP:

NIM: 133911003

Lampiran 6

**Pedoman Penskoran Instrumen Materi Membaca Intensif bahasa  
Indonesia**

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Unsur-unsur dalam cerita	Jika menjawab benar dan sesuai	Jika menjawab benar tetapi kurang	Jika menjawab kurang benar	Jika jawabannya tidak benar
Menyimpulkan isi cerita	Jika menyimpulkan dengan benar dan runtut	Jika menyimpulkan tapi kurang	Jika menyimpulkan kurang dan sulit dipahami	Jika tidak menyimpulkan
Memberikan tanggapan	Jika penyampaian ya sesuai, bahasanya santun dan mudah dipahami	Jika penyampaian nya sesuai	Jika penyampaian ya kurang sesuai	Jika penyampaian nya tidak sesuai

## Lampiran 7

### Kisi-kisi Soal Uji Instrumen

Satuan Pendidikan : MI Al Khoiriyah 1 Semarang

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami Teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak

Kompetensi Dasar : Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat

No	Indikator Pencapaian	Jenis Soal	Nomor Soal
1.	7.1.1.Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam cerita anak	Uraian	1-5
2.	7.1.2. Menyimpulkan isi cerita anak	Uraian	6
3.	7.1.3 Memberikan Tanggapan Sederhana terhadap Isi Cerita anak yang telah di Baca	Uraian	7

## Lampiran 8

### Soal Uji Coba

Nama :

Kelas/ Semester :

No. Absen :

#### **Petunjuk Mengerjakan Soal:**

- 1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia!**
- 2. Isilah pertanyaan-pertanyaan dibawah!**

#### **PENSIL AJAIB**

Ada seorang anak laki-laki bernama Ali. Ia gemar melukis. Setiap hari, Ali melukis. Ali hanya menggunakan ranting dan batu saat melakukan kegemarannya.

Sebenarnya, Ali tidak suka melukis dengan ranting dan batu. Akan tetapi, ia tidak mampu membeli pensil gambar. Ia hanya seorang anak yang miskin.

Suatu hari, Ali berkhayal, “Jika aku mempunyai pensil gambar, aku akan melukis apa saja untuk orang-orang miskin di desaku”. Tiba-tiba tak lama kemudian, munculah laki-laki tua di hadapannya. Laki-laki itu berkata, “Hai anakku, keinginanmu akan terkabul. Aku mempunyai sebuah pensil gambar untukmu. Akan tetapi, aku mohon dengan sangat

gunakanlah pensil gambar ini untuk hal-hal yang berguna bagi orang-orang miskin saja!”. Lalu, laki-laki tua itu pun menghilang.

Ali tentu saja sangat gembira. Ia mulai melukis. Ia melukis sebuah kompor. Seketika itu juga, lukisan kompor berubah menjadi kompor sebenarnya.

“Ooo....! rupanya, ini pensil gambar ajaib!” kata Ali kegirangan. Sejak kejadian itu, ali mulai berkeliling kampung. Ia melukis untuk kepentingan orang-orang miskin. Setiap selesai melukis, lukisan Ali selalu berubah menjadi kenyataan.

Tak lama kemudian, terdengarlah oleh Raja tentang pensil gambar ajaib itu. Raja memanggil Ali ke istana. Ali pun datang ke istana. Raja berkata, “Hai anak kecil! Tolong lukiskan untukku sebatang pohon yang daunnya terbuat dari koin mas!” lalu Ali menjawab, “Tidak bisa baginda! Sebenarnya, baginda kan tidak membutuhkan itu!”

Raja marah ketika mendengar jawaban Ali. Raja menyuruh pengawalnya menangkap Ali. Ali pun ditangkap dan dipenjara. Akan tetapi, karena Ali anak yang cerdas, di dalam penjara ia segera melukis kunci pintu penjara. Setelah selesai melukis, lukisan kunci pintu penjara itu berubah

menjadi kunci pintu sebenarnya. Akhirnya, Ali dapat membuka pintu penjara. Ia pun keluar dari sana.

**Jawablah Pertanyaan berikut!**

1. Menurutmu apa tema cerita di atas?
2. Siapa saja tokoh dalam cerita di atas?
3. Bagaimana watak Raja?
4. Dimana saja tempat kejadian (latar tempat) dalam cerita di atas?
5. Amanat apa yang dapat diambil dalam cerita di atas?
6. Tulis dengan bahasamu sendiri, isi dari cerita anak di atas!
7. Berilah tanggapan terhadap isi cerita di atas!

## Lampiran 9

### **Kunci Jawaban Soal Uji Coba**

1. Kepercayaan
2. Ali, Raja dan Kakek Tua
3. Sombong dan Serakah
4. Di Kampung dan Istana
5. Kita harus meniru perbuatan Ali yang jujur dan dapat di percaya dan sebaliknya jangan meniru sifat dari Raja yang Serakah
6. Ali gemar melukis. Suatu hari ada seorang kakek yang memberinya sebuah pensil yang ternyata pensil tersebut ajaib. Apa yang di gambar ali akan berubah menjadi nyata. Ali menggunakan pensil tersebut untuk membantu orang-orang miskin. Suatu ketika kabar tersebut di dengar oleh Raja. Raja memerintahkan Ali untuk datang ke Istana. Raja menyuruh Ali untuk menggambar pohon yang berdaun emas. Ali tidak bersedia dan ia di penjara. Namun karena ali cerdas dia menggambar kunci dan bisa lolos.
7. Cerita ini menarik dan mendidik. Kita harus meniru perbuatan Ali dan tidak boleh meniru sifat Raja yang serakah

## Lampiran 10

### “MANTRA GAIB ULAT BULU”

Fitra...Fitra...” Ibu memanggil Fitra. Fitra yang sedang asyik bermain di ruang tengah segera menghampiri Ibu. Rupanya ibu baru saja kembali dari pasar. Banyak sekali barang belanjaan yang ibu bawa.

“Baru belanja, Bu?” tanya Fitra sambil membantu ibunya memasukkan barang-barang belanjaan ke dapur.

Ada bakso ikan, mi kuning, bumbu gulai, bungkus ketupat. Wah, sepertinya Ibu akan masak besar!

“Banyak sekali belanjanya, Bu?” ujar Fitra lagi.

“Iya. Ini buat persiapan lebaran. Nanti kalau sudah dekat-dekat lebaran, pasar sesak. Jadi belanjanya sekarang saja. Kan, lebaran tinggal seminggu lagi,” jawab Ibu.

“Iya, Bu. Fitra jera jalan-jalan pas dekat hari lebaran. Sesak, panas, sumpek. Fitra nggak tahan,” kata fitra.

Tahun lalu Fitra ikut ibu berbelanja ke pasar. Waktu itu Fitra ikut karena dia minta dibelikan baju baru untuk lebaran. Tetapi begitu sampai di pasar, Fitra terkejut. Pasar penuh sesak. Semua orang sepertinya ingin merayakan lebaran dengan sesuatu yang istimewa. Akhirnya Fitra tidak jadi membeli baju baru.

”Iya emang begitu,” ujar Ibu.

“Untung sebelum puasa kemarin Fitra sudah beli baju baru. Jadi nggak perlu repot-repot berdesakkan lagi. Nanti malah puasanya batal ya, Bu?” kata Fitra sembari memindahkan belanjaan ibu.

Ibu mengeluarkan semua isi kantong kresek belanjaan. Ibu ternyata juga membeli daging sapi dan ayam potong. Sayur-sayuran dan buah segar serta kelapa muda turut serta dibelinya.

“Masak apa untuk buka puasa hari ini, Bu?” Fitra bertanya pada ibunya.

“Hmmm..ibu mau masak rawon saja. Kamu suka, kan?” tanya ibu.

Fitra mengangguk senang. Rawon memang masakan kesukaan fitra.

Setelah membereskan barang belanjanya, ibu segera menyiapkan berbagai bumbu dan bahan yang akan dimasak. Dahi ibu tampak berkeringat. Fitra menjadi iba melihat ibunya yang tampak capek.

“Tidak capek, Bu?” tanya Fitra.

Ibu menggeleng, kemudian tersenyum. “nggak, dong. Kan, demi anak Ibu yang cantik,” kata ibunya.

Fitra tersenyum, dia semakin sayang pada ibunya yang hebat. “Ibu hebat!” kata Fitra sambil memeluk ibunya.

“Fitra bisa bantu apa, Bu?” tanya Fitra kemudian. Ibu berpikir sejenak. Dilihatnya semua bahan yang akan dimasak.

“Oh iya, Fit. Bisa ambilkan ibu daun jeruk? Yang potnya di dekat pagar itu,” tanya Ibunya.

Dengan senang hati Fitra segera melaksanakan tugas dari Ibunya itu. Dia memilih-milih daun jeruk di pohonnya..

“Asyik juga punya kebun begini, kalau butuh tiggal petik,” kata Fitra pada dirinya sendiri.

Baru saja Fitra akan menggunting daun jeruk, Fitra tersentak kaget. Seekor ulat bulu gemuk menggeliat. Ulat itu tampak sedang memakan daun jeruk tanaman Ibunya. Tubuhnya dipenuhi bulu halus yang banyak. Warna ulat bulu itu hitam bersemburat oranye. Ukurannya besar sekali, hampir sebesar jempol fitra. Fitra merasa takut dan geli.

“Ibu! Ada ulat!” teriak Fitra. Ibu segera menghampiri Fitra dan melihat ulat yang dimaksud oleh Fitra.

“Oh ulat bulu. Ayo kita pindahkan saja ke rumput,” kata Ibu. Ibu segera memindahkan ulat tersebut dengan sebuah bilah Fitra beringsut mundur.

“Kok, nggak dipukul saja, Bu?” tanya Fitra.

“Jangan dong. Nanti ibunya nangis. Ibunya kan juga ingin anaknya selamat dan sehat. Seeperti ibu yang sayang pada Fitra.” Kata Ibu.

“Ulat ini punya ibu? Mana ibunya, Bu?” tanya Fitra lagi.

“Ibunya, kan, kupu-kupu,” jawab Ibu.

“Kok, aneh , Bu? Masa kupu-kupu yang cantik berasal dari ulat menjijikkan seperti itu? Tapi dia nggak punya sayap, Bu?” kata Fitra tidak percaya.

“Wah Fitra belum tahu ya? Ulat itu nantinya akan menjadi kupu-kupu yang cantik. Kelak ulat bulu itu akan menggulung dalam kepompong dan berubah menjadi kupu-kupu,” jelas Ibu.

Fitra mengerutkan dahinya. Tampaknya dia sedang berpikir.

“Oh Fitra tahu! Dia merapal mantra untuk berubah, ya? Seperti di film-film kartun itu, Bu?” ujar Fitra.

Ibu pun tersenyum mendengar celoteh anaknya itu.

### **Jawablah Pertanyaan berikut!**

1. Apa Tema cerita di atas?
2. Siapa saja tokoh dalam cerita di atas?
3. Bagaimana watak Ibu Fitra?
4. Dimana saja tempat kejadian (latar tempat) dalam cerita di atas?
5. Amanat apa yang dapat diambil dalam cerita di atas?
6. Tulis dengan bahasamu sendiri, isi dari cerita anak di atas!
7. Berilah tanggapanmu terhadap isi cerita di atas!

## Lampiran 11

### ***Soal Post Test***

Nama :

Kelas/ Semester :

No. Absen :

#### **Petunjuk Mengerjakan Soal:**

- 1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia!**
- 2. Isilah pertanyaan-pertanyaan dibawah!**

#### **PENSIL AJAIB**

Ada seorang anak laki-laki bernama Ali. Ia gemar melukis. Setiap hari, Ali melukis. Ali hanya menggunakan ranting dan batu saat melakukan kegemarannya.

Sebenarnya, Ali tidak suka melukis dengan ranting dan batu. Akan tetapi, ia tidak mampu membeli pensil gambar. Ia hanya seorang anak yang miskin.

Suatu hari, Ali berkhayal, “Jika aku mempunyai pensil gambar, aku akan melukis apa saja untuk orang-orang miskin di desaku”. Tiba-tiba tak lama kemudian, munculah laki-laki tua di hadapannya. Laki-laki itu berkata, “Hai anakku, keinginanmu akan terkabul. Aku mempunyai sebuah pensil gambar untukmu. Akan tetapi, aku mohon dengan sangat

gunakanlah pensil gambar ini untuk hal-hal yang berguna bagi orang-orang miskin saja!”. Lalu, laki-laki tua itu pun menghilang.

Ali tentu saja sangat gembira. Ia mulai melukis. Ia melukis sebuah kompor. Seketika itu juga, lukisan kompor berubah menjadi kompor sebenarnya.

“Ooo....! rupanya, ini pensil gambar ajaib!” kata Ali kegirangan. Sejak kejadian itu, ali mulai berkeliling kampung. Ia melukis untuk kepentingan orang-orang miskin. Setiap selesai melukis, lukisan Ali selalu berubah menjadi kenyataan.

Tak lama kemudian, terdengarlah oleh Raja tentang pensil gambar ajaib itu. Raja memanggil Ali ke istana. Ali pun datang ke istana. Raja berkata, “Hai anak kecil! Tolong lukiskan untukku sebatang pohon yang daunnya terbuat dari koin mas!” lalu Ali menjawab, “Tidak bisa baginda! Sebenarnya, baginda kan tidak membutuhkan itu!”

Raja marah ketika mendengar jawaban Ali. Raja menyuruh pengawalnya menangkap Ali. Ali pun ditangkap dan dipenjara. Akan tetapi, karena Ali anak yang cerdas, di dalam penjara ia segera melukis kunci pintu penjara. Setelah selesai melukis, lukisan kunci pintu penjara itu berubah

menjadi kunci pintu sebenarnya. Akhirnya, Ali dapat membuka pintu penjara. Ia pun keluar dari sana.



## Lampiran 13

### Perhitungan Validitas Butir Soal Uraian

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### **Keterangan:**

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 $\sum X$  = jumlah skor item  
 $\sum Y$  = jumlah skor item  
 $N$  = banyak jumlah peserta tes  
 $\sum XY$  = hasil perkalian X dan Y  
 $\sum X^2$  = jumlah skor item kuadrat  
 $\sum Y^2$  = jumlah skor item kuadrat

#### **Kriteria:**

Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan valid

#### **Perhitungan:**

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis instrumen uraian.

No	1 ( X )	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	4	16	28	784	112
2	3	9	22	484	66
3	4	16	24	576	96
4	2	4	22	484	44
5	2	4	22	484	44
6	4	16	25	625	100
7	3	9	27	729	81
8	3	9	23	441	63
9	4	16	25	625	100
10	3	9	23	529	69
11	3	9	26	676	78
12	2	4	19	361	38
13	3	9	27	729	81

14	4	16	27	729	108
15	3	9	22	484	66
16	2	4	22	484	44
17	2	4	24	626	48
18	4	16	27	729	108
N= 18	55	179	433	10578	1346

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(18.1346) - (55.433)}{\sqrt{[(18.179) - (55)^2][(18.10578) - (433)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{24228 - 23815}{\sqrt{(3222 - 3025)(190404 - 187489)}}$$

$$= \frac{413}{\sqrt{(197.2915)}}$$

$$= \frac{413}{\sqrt{574255}}$$

$$r_{xy} = 0,54500$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N=18, diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,468$ . Karena  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa item butir soal no 1 tersebut valid

Lampiran 14

### Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Uraian

$$\text{Rumus: } r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right|$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

$n$  = banyak item soal

#### Perhitungan Varians Skor No 1:

$$\sigma_i^2 = \left| \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \right|$$

$$= \left| \frac{179 - \frac{(55)^2}{18}}{18} \right|$$

$$= \left| \frac{179 - \frac{3025}{18}}{18} \right|$$

$$= \left| \frac{179 - 168,0556}{18} \right|$$

$$\sigma_i^2 = \frac{10,94444}{18}$$

$$\sigma_i^2 = 0,608025$$

$$\sum \sigma_i^2 = 0,608025 + 0,348765 + 0,237654 + 0,358025 + 0,361111 + 0,237654 + 0,246914$$

$$\sum \sigma_i^2 = 2,398148$$

#### Perhitungan Varians Total:

$$\sigma_t^2 = \left| \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \right| = \left| \frac{10578 - \frac{(433)^2}{18}}{18} \right| = \left| \frac{10578 - \frac{187489}{18}}{18} \right| = \left| \frac{10578 - 10416,06}{18} \right|$$

$$\sigma_t^2 = 8,66358$$

#### Perhitungan Reliabilitas Soal:

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left| \frac{n}{n-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right| \\
&= \left| \frac{7}{7-1} \right| \left| 1 - \frac{2,398148}{8,66358} \right| = \left| \frac{7}{6} \right| |1 - 0,276808| \\
r_{11} &= [1,166667] [0,723192] \\
r_{11} &= 0,843724
\end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N=18, diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,468$  dan  $r_{11} = 0,843724$ . Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa item butir soal yang diuji cobakan reliabel.

Lampiran 15

**Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Uraian**

**Rumus:**

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = tingkat kesukaran

B = banyaknya testee yang dapat menjawab dengan benar terhadap butir item yang bersangkutan.

JS = jumlah seluruh peserta

**Kriteria:**

Besarnya P	Kriteria
Kurang dari 0,30	Terlalu sukar
0,30 – 0,70	Cukup (sedang)
Lebih dari 0,70	Terlalu mudah

Berikut ini contoh perhitungan soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{6}{18}$$

$$P = 0,333333$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang (cukup).

## Lampiran 16

### Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal Uraian

#### Rumus:

$$D = P_A - P_B$$

#### Keterangan:

D = angka indeks diskriminasi item

PA = proporsi testee kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar

PB = proporsi testee kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar.

#### Kriteria:

Koefisiensi Daya Pembeda (D)	Kriteria
Bertanda negatif	Lemah sekali
Kurang dari 0,20	Lemah
0,20 – 0,40	Sedang
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik sekali

#### Perhitungan:

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok atas			Kelompok bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	4	1	UC-10	3
2	UC-07	3	2	UC-02	3
3	UC-13	3	3	UC-04	2
4	UC-14	4	4	UC-05	2
5	UC-18	4	5	UC-15	3
6	UC-11	3	6	UC-16	2

7	UC-06	4	7	UC-08	3
8	UC-09	4	8	UC-12	2
9	UC-03	4			
10	UC-17	2			
Jumlah		35	Jumlah		20

$$D = P_A - P_D$$

$$D = \left| \frac{35}{20} \right| - \left| \frac{20}{8} \right|$$

$$D = 1$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda baik.

## Lampiran 17

**Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol**

<b>KELAS EKSPERIMEN</b>			<b>KELAS KONTROL</b>		
<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>NILAI</b>	<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>NILAI</b>
1	E-01	58	1	K-01	60
2	E-02	78	2	K-02	53
3	E-03	80	3	K-03	57
4	E-04	50	4	K-04	70
5	E-05	60	5	K-05	80
6	E-06	55	6	K-06	50
7	E-07	75	7	K-07	64
8	E-08	65	8	K-08	75
9	E-09	85	9	K-09	55
10	E-10	89	10	K-10	75
11	E-11	64	11	K-11	50
12	E-12	64	12	K-12	82
13	E-13	69	13	K-13	72
14	E-14	60	14	K-14	80
15	E-15	76	15	K-15	56
16	E-16	89	16	K-16	67
Jumlah		1117			1046
Rata-rata		69,8125			65,375

## Lampiran 18a

### Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol

#### Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

#### Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

#### Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika  $\chi^2$  hitung  $<$   $\chi^2$  tabel

#### Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 82

Nilai Minimal = 50

Rentang Nilai (R) = nilai tertinggi - nilai terendah  
= 82 - 50  
= 32

Banyak kelas (k) = 1 + 3,3 log n  
= 1 + 3,3 log 16  
= 1 + 3,973  
= 4,973 dibulatkan 5

Panjang kelas (p) =  $\frac{R}{K}$   
=  $\frac{32}{5}$   
= 6,4 dibulatkan 7

**Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi**

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	60	-5,38	28,89
2	53	-12,38	153,14
3	57	-8,38	70,14
4	70	4,63	21,39
5	80	14,63	213,89
6	50	-15,38	236,39
7	64	-1,38	1,89
8	75	9,63	92,64
9	55	-10,38	107,64
10	75	9,63	92,64
11	50	-15,38	236,39
12	82	16,63	276,39
13	72	6,63	43,89
14	80	14,63	213,89
15	56	-9,38	87,89
16	67	1,63	2,64
jumlah	1046		1879,75

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1046}{16} \\ &= 65,375 \end{aligned}$$

**Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas VC (Kontrol)**

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			49,5	-1,418	0,422				
50	-	56	56,5	-0,793	0,286	0,136	5	2,17	3,674
57	-	63	63,5	-0,167	0,067	0,220	2	3,51	0,651
64	-	70	70,5	0,458	0,176	0,110	3	1,76	0,875
71	-	77	77,5	1,083	0,361	0,184	3	2,95	0,001
78	-	84	84,5	1,708	0,456	0,096	3	1,53	1,414
Jumlah							16	$\chi^2=$ 6,615	

Untuk  $\alpha=5\%$ , dengan  $dk=5-1=4$  diperoleh  $\chi^2$  tabel = 9,4877

Karena  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 18b

### Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen

#### Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

#### Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

#### Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel

#### Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 89

Nilai Minimal = 50

Rentang Nilai (R) = nilai tertinggi - nilai terendah  
= 89 - 50  
= 39

Banyak kelas (k) = 1 + 3,3 log n  
= 1 + 3,3 log 16  
= 1 + 3,973  
= 4,973 dibulatkan 5

Panjang kelas (p) =  $\frac{R}{K}$   
=  $\frac{39}{5}$   
= 7,8 dibulatkan 8

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	58	-11,81	139,54
2	78	8,19	67,04
3	80	10,19	103,79
4	50	-19,81	392,54
5	60	-9,81	96,29
6	55	-14,81	219,41
7	75	5,19	26,91
8	65	-4,81	23,16
9	85	15,19	230,66
10	89	19,19	368,16
11	64	-5,81	33,79
12	64	-5,81	33,79
13	69	-0,81	0,66
14	60	-9,81	96,29
15	76	6,19	38,29
16	89	19,19	368,16
jumlah	1117		2238,44

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1117}{16} \\ &= 69,81 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$s^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} = \frac{2238,44}{(16-1)}$$

$$s^2 = 149,229$$

$$s = 12,22$$

### Daftar anilai Frekuensi Observasi Kelas VB (Eksperimen)

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Fo	Fh	$\chi^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			49,5	-1,663	0,452			
50	-	57	57,5	-1,008	0,343	2	1,74	0,040
58	-	65	65,5	-0,353	0,138	6	3,28	2,245
66	-	73	73,5	0,302	0,119	1	0,31	1,541
74	-	81	81,5	0,957	0,331	4	3,39	0,109
82	-	89	89,5	1,612	0,446	3	1,85	0,710
Jumlah						16	X <sup>2</sup> = 4,644	

Untuk  $\alpha=5\%$ , dengan  $dk=5-1=4$  diperoleh  $\chi^2$  tabel= 9,4877

Karena  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

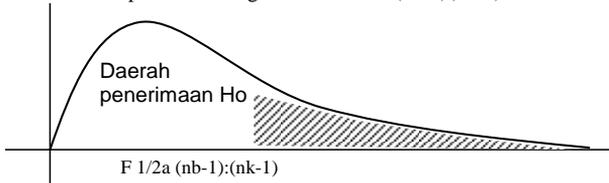
## Lampiran 19

### Uji Homogenitas Awal Kelas Kontrol dan Eksprimen

#### Sumber Data

Kelas	VC	VB
Jumlah	1046	1117
n	16	16
$\bar{x}$	65,38	69,81
Varians ( $S^2$ )	125,317	149,229
Standart deviasi (S)	11,19	12,22

Ho diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel} \frac{1}{2} a (nb-1)(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{149,229}{125,317} = 1,191$$

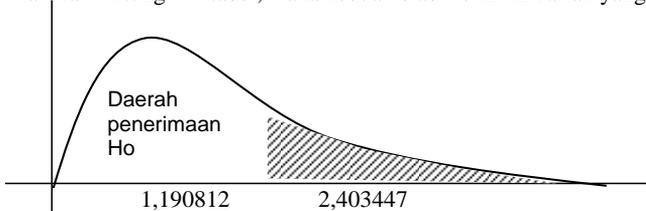
untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

dk pembilang =  $nb - 1 = 16 - 1 = 15$

dk penyebut =  $nk - 1 = 16 - 1 = 15$

$F(0.05)(15:15) = 2,403$

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka kedua kelas memiliki varian yang sama.



## Lampiran 20

### Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

#### Sumber data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1117	1046
n	16	16
$\bar{x}$	69,81	65,38
Varians ( $s^2$ )	149,229	125,317
Standart deviasi (s)	12,22	11,19

#### Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(16-1) 149,229 + (16-1) 125,317}{16 + 16 - 2}$$

$$= 137,273$$

$$S = 11,72$$

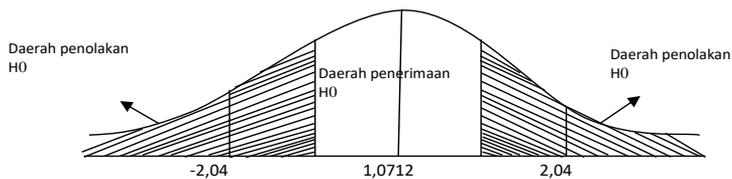
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{69,81 - 65,38}{11,72 \sqrt{\frac{1}{16} + \frac{1}{16}}}$$

$$= \frac{4,4}{4,14236}$$

$$t_{hitung} = 1,07125$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk =  $n_1 + n_2 - 2 = 16 + 16 - 2 = 30$  diperoleh t tabel 2,04



Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 21

**Daftar Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol**

<b>KELAS EKSPERIMEN</b>			<b>KELAS KONTROL</b>		
<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>NILAI</b>	<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>NILAI</b>
1	E-01	88	1	K-01	80
2	E-02	80	2	K-02	53
3	E-03	80	3	K-03	57
4	E-04	67	4	K-04	88
5	E-05	85	5	K-05	62
6	E-06	90	6	K-06	46
7	E-07	70	7	K-07	60
8	E-08	100	8	K-08	85
9	E-09	100	9	K-09	60
10	E-10	90	10	K-10	46
11	E-11	85	11	K-11	65
12	E-12	100	12	K-12	82
13	E-13	78	13	K-13	80
14	E-14	80	14	K-14	89
15	E-15	100	15	K-15	77
16	E-16	100	16	K-16	67
Jumlah		1393			1097
Rata-rata		87,0625			68,5625

## Lampiran 22a

### Uji Normalitas Akhir kelas Kontrol

#### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

Ha: Data tidak berdistribusi normal

#### Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

#### Kriteria yang digunakan

H<sub>0</sub> diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	89	
Nilai Minimal	=	46	
Rentang nilai (R)	=	ilai maksima	- nilai minimal
	=	89	- 46
	=	43	
Banyak kelas (k)	=	1	+ 3,3 log n
	=	1	+ 3,3 log 16
	=	1	+ 3,973
	=	4,973	dibulatkan 5
Panjang kelas (P)	=	$\frac{R}{K}$	
	=	$\frac{43}{5}$	
	=	8,6	dibulatkan 9

#### Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	11,44	130,82
2	53	-15,56	242,19
3	57	-11,56	133,69
4	88	19,44	377,82
5	62	-6,56	43,07
6	46	-22,56	509,07
7	60	-8,56	73,32
8	85	16,44	270,19
9	60	-8,56	73,32
10	46	-22,56	509,07
11	65	-3,56	12,69
12	82	13,44	180,57
13	80	11,44	130,82
14	89	20,44	417,69
15	77	8,44	71,19
16	67	-1,56	2,44
Jumlah	1097		3177,94

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} & \text{Standar deviasi (S)} &= \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}} \\ &= \frac{1097}{16} & &= \frac{3177,938}{(16-1)} \\ &= 68,56 & &= 211,863 \\ & & &S = 14,56 \end{aligned}$$

### Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas VC (Kntrol)

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	Luas Daerah	Fo	Fi	$\frac{f_i - F_i}{h}$
	45,5	-1,584				
46 - 54			0,110	3	1,767	0,860
	54,5	-0,966				
55 - 63			0,197	4	3,152	0,228
	63,5	-0,348				
64 - 72			0,029	2	0,470	4,977
	72,5	0,271				
73 - 81			0,206	3	3,301	0,028
	81,5	0,889				
82 - 90			0,121	4	1,939	2,192
	90,5	1,507				
jumlah				16	X <sup>2</sup> = 8,285	

Untuk  $\alpha=5\%$ , dengan  $dk=5-1=4$  diperoleh  $X^2$  tabel = 9,4877

Karena  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 22b

### Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen

#### Hipotesis

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_a$ : Data tidak berdistribusi normal

#### Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

#### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	100		
Nilai Minimal	=	67		
Rentang nilai (R)	=	nilai maksimal	-	nilai minimal
	=	100	-	67
	=	33		
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n
	=	1	+	3,3 log 16
	=	1	+	3,973
	=	4,973		dibulatkan 5
Panjang kelas (P)	=	$\frac{R}{K}$		
	=	$\frac{33}{5}$		
	=	6,6		dibulatkan 7

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	88	0,94	0,88
2	80	-7,06	49,88
3	80	-7,06	49,88
4	67	-20,06	402,50
5	85	-2,06	4,25
6	90	2,94	8,63
7	70	-17,06	291,13
8	100	12,94	167,38
9	100	12,94	167,38
10	90	2,94	8,63
11	85	-2,06	4,25
12	100	12,94	167,38
13	78	-9,06	82,13
14	80	-7,06	49,88
15	100	12,94	167,38
16	100	12,94	167,38
Jumlah	1393		1788,94

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} & \text{Standar deviasi (S):} \\ &= \frac{1393}{16} & S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= 87,06 & = \frac{1788,94}{(16-1)} \\ & & = 119,263 \\ & & S = 10,92 \end{aligned}$$

### Daftar Nilai Frekuensi Kelas VB (Eksperimen)

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	Luas Daerah	Fo	Fi	$\sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$
	66,5	-1,883				
67 - 73			0,077	2	1,236	0,472
	73,5	-1,242				
74 - 80			0,167	3	2,669	0,041
	80,5	-0,601				
81 - 87			0,242	2	3,873	0,905
	87,5	0,040				
88 - 94			0,268	3	4,289	0,387
	94,5	0,681				
95 - 101			0,139	6	2,219	6,445
	100,5	1,230				
umlah				16	X <sup>2</sup> =	8,251

Untuk  $\alpha=5\%$ , dengan  $dk=5-1=4$  diperoleh  $X^2$  tabel= 9,4877

Karena  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

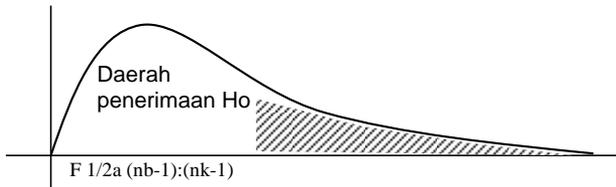
## Lampiran 23

### Uji Homogenitas Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol

#### Sumber Data

Sumber variasi	VC	VB
Jumlah	1097	1393
n	16	16
$\bar{x}$	68,56	87,06
Varians ( $S^2$ )	211,863	119,263
Standart deviasi (S)	14,56	10,92

Ho diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel} \frac{1}{2} \alpha (nb-1):(nk-1)$



$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\ &= \frac{211,863}{119,263} \\ &= 1,776 \end{aligned}$$

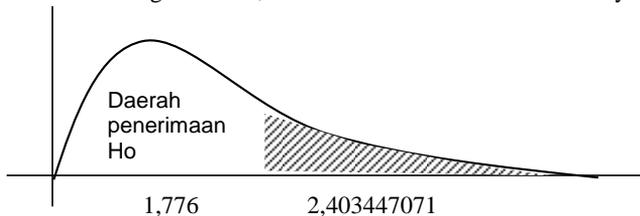
untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

dk pembilang =  $nb - 1 = 16 - 1 = 15$

dk penyebut =  $nk - 1 = 15 - 1 = 15$

$F(0.05)(15:15) = 2,403$

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka kedua kelas memiliki varian yang sama.



## Lampiran 24

### Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### Sumber data

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1393	1097
n	16	16
X	87,06	69
Varians ( $s^2$ )	119,263	211,863
Standart deviasi (s)	10,92	14,56

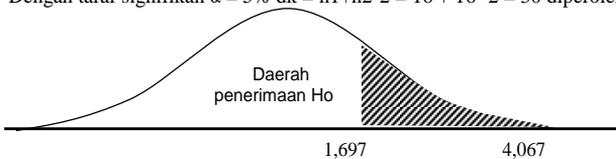
#### Perhitungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(16-1) 119,263 + (16-1) 211,863}{16 + 16 + 2} \\
 &= 165,563
 \end{aligned}$$

$$S = 12,867$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{87,06 - 69}{12,867 \sqrt{\frac{1}{16} + \frac{1}{16}}} \\
 &= \frac{18,50}{4,55} \\
 &= 4,067
 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk =  $n_1 + n_2 - 2 = 16 + 16 - 2 = 30$  diperoleh t tabel 1,697



Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka t hitung berada pada daerah penerimaan  $H_a$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## Lampiran 25

**Daftar Nilai N-Gain Kelas Kontrol**

No	Kode	Nilai Awal	Post Test	N-Gain	Kriteria
1	K-01	60	80	0,5	Sedang
2	K-02	53	53	0	Rendah
3	K-03	57	57	0	Rendah
4	K-04	70	88	0,6	Sedang
5	K-05	80	62	-0,9	Rendah
6	K-06	50	46	-0,08	Rendah
7	K-07	64	60	-0,11111	Rendah
8	K-08	75	85	0,4	Sedang
9	K-09	55	60	0,111111	Rendah
10	K-10	75	46	-1,16	Rendah
11	K-11	50	65	0,3	Sedang
12	K-12	82	82	0	Rendah
13	K-13	72	80	0,285714	Rendah
14	K-14	80	89	0,45	Sedang
15	K-15	56	77	0,477273	Sedang
16	K-16	67	67	0	Rendah
Jumlah		1046	1097		
Rata-rata		65,38	68,5625		
N-Gain		0,092			
Kriteria		Rendah			

Lampiran 26

**Daftar Nilai N-Gain Kelas Eksperimen**

No	Kode	Nilai Awal	Post Test	N-Gain	Kriteria
1	E-01	58	88	0,714286	Tinggi
2	E-02	78	80	0,090909	Rendah
3	E-03	80	80	0	Rendah
4	E-04	50	67	0,34	Sedang
5	E-05	60	85	0,625	Sedang
6	E-06	55	90	0,777778	Tinggi
7	E-07	75	70	-0,2	Rendah
8	E-08	65	100	1	Tinggi
9	E-09	85	100	1	Tinggi
10	E-10	89	90	0,090909	Rendah
11	E-11	64	85	0,583333	Sedang
12	E-12	64	100	1	Tinggi
13	E-13	69	78	0,290323	Rendah
14	E-14	60	80	0,5	Sedang
15	E-15	76	100	1	Tinggi
16	E-16	89	100	1	Tinggi
Jumlah		1117	1393		
Rata-rata		69,8125	87,0625		
N-Gain		0,571			
Kriteria		Sedang			

## Lampiran 27

### Dokumentasi



Pembelajaran kelompok di Kelas Eksperimen dengan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*



Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok



Pembelajaran di Kelas Kontrol dengan metode ceramah



Peserta didik mengerjakan *Post Test*

Jawablah Pertanyaan berikut!

89

25

1. Menurutmu apa tema cerita di atas?  
Ali memiliki Pensil ajaib.
4. 2. Siapa saja tokoh dalam cerita di atas?  
Ali, laki-laki tua, Baginda Raja, Pengawal.
4. 3. Bagaimana watak Raja?  
Banyak, serakah.
4. 4. Dimana saja tempat kejadian (latar tempat) dalam cerita di atas?  
Istana, desa.
4. 5. Amanat apa yang dapat diambil dalam cerita di atas?  
Kita jangan banyak.
4. 6. Tulis dengan bahasamu sendiri, isi dari cerita anak di atas!  
Ali memiliki Pensil ajaib, Pensil itu bisa memajukan keinginan, suatu hari Ali dipanggil ke Istana, Ali dimintai oleh raja sebuah pohon yang berbuah emas, Ali tidak bisa memajukan keinginan raja lalu Ali dipenjarakan, Ali mengambur kunci-kunci itu dan kempayan lalu Ali keluar dari Penjara.
4. 7. Berilah tanggapanmu terhadap isi cerita di atas!  
sebaliknya kita meniru Ali jangan seperti raja.

Jawablah Pertanyaan berikut!

- 4 1. Menurutmu apa tema cerita di atas?  
Dapat dipercaya
- 4 2. Siapa saja tokoh dalam cerita di atas?  
Raja / baginda, Ali, & laki laki tua
- 4 3. Bagaimana watak Raja?  
Pemarah / Jahat
- 4 4. Dimana saja tempat kejadian (latar tempat) dalam cerita di atas?  
Istana & di desa
- 4 5. Amanat apa yang dapat diambil dalam cerita di atas?  
Kita tidak boleh meniru wataknya raja kita harus meniru watak Ali yg cerdik
- 4 6. Tulis dengan bahasamu sendiri, isi dari cerita anak di atas!  
Ali adalah seorang anak miskin ia gemar melukis ia melukis menggunakan ranting rebatu Ali berkhayal bahwa pensil gambar ia menggambar orang-orang miskin di desanya lalu ada seorang laki laki tua ia mengatakan pensil itu hanya dibutuhkan dari orang-orang miskin saja sekehka itu raja memanggil Ali untuk mengambar sebuah pohon yg terbuat dari koin mas Ali tidak mau mengambar lalu Ali dipenjara tetapi Ali cerdik ia mengambar kunci lalu ia keluar dari penjara
- 4 7. Berilah tanggapanmu terhadap isi cerita di atas!  
Sebaiknya kita meniru Ali yang cerdik & yang bisa mengambar benda benda asli & jangan meniru sifatnya raja yg tamak dengan kekayaan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un-10-3/35/PP.00.0/4317/2016

Semarang, 17 Oktober 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

Zulaikhah, M. Ag. M. Pd

di Semarang

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Fridayati

NIM : 133911003

Judul : **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V MI AL KHOIRIYAH 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017.**

Dan menunjukan Saudara : Zulaikhah, M. Ag. M. Pd. sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*



A.n. Dekan

Mengetahui

Dekan Jurusan PGMI

Fakur Rozi, M. Ag

196912201995031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan).
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-414/Un.10.3/D1/TL.00/01/2017

Semarang, 24 Januari 2017

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Fridayati

NIM : 133911003

Kepada Yth.

**Kepala MI Al Khoiriyah 1 Semarang**

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka pembuatan proposal, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fridayati

NIM : 133911003

Alamat : Jl. Tanjung Sari Utara No 20 Tambakaji, Ngalian, Semarang

Judul : **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V DI MI AL KHOIRIYAH 1 SEMARANG TAHUN 2016/2017**

Pembimbing: Zulaikhah, M. Ag. M. Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul proposal yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 30 hari, pada tanggal 30 Januari 2017 sampai dengan 28 Februari 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alakum Wr. Wb.*



Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

M. Nuzulatah Syukur, M. Ag

NIP. 19681212 199403 1003

**Tembusan:**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-808/Un.10.3/D.3/PP.00.9/2/2017

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Fridayati
Tempat dan tanggal lahir	: Maumere, 04 Januari 1995
NIM	: 133911003
Program/ Semester/ Tahun	: S1/VIII/2017
Jurusan	: PGMI
Alamat	: Jl. Diponegoro RW 001 RT 001 Kel. Kota Uneng Kec. Alok Kab. Sikka. Maumere- Flores- NTT

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 2 Juni 2017

**A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

---

**TRANSKIP KO-KULIKULER**

NAMA : Fridayati  
NIM : 133911003

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	11	24	25%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	20	35	36,45%
3	Aspek Kepimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	9	15	15,63%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	5	9	9,38%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	13	13,54%
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>96</b>	<b>100 %</b>

Predikat : (Istimewa/BaikSekali/Baik/Cukup)

Semarang, 2 Juni 2017  
**A.n.Dekan,**  
**Wakil Dekan Bidang**  
**Kemahasiswaan dan Kerjasama**





## YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL KHOIRIYAH SEMARANG

Badan Hukum : SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-143.01.04. Tahun 2011

### MADRASAH IBTIDAIYAH AL KHOIRIYAH 1

#### STATUS TERAKREDITASI A

Jl. Bulu Stalan IIIA No. 253 Semarang 50246 Telp 024 - 3550238 Fax. 024 - 3581133  
website: www.alkhoiriyyah.sch.id, email: alkhoiriyyah36@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 006/SK/MI-1 -d/VI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Al Khoiriyyah I Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Fridayati  
NIM : 133911003  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION ( CIRO ) UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA INTENSIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V DI MI AL KHOIRIYAH 01 SEMARANG TAHUN 2016/2017.

Telah melaksanakan penelitian/Riset di MI Al Khoiriyyah 01 Semarang sejak tanggal 30 Januari sampai dengan 28 Februari 2017.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 Juni 2017

Kepala MI Al Khoiriyyah 1 Semarang ,



Faridul Umar, S.Pd.I

Tembusan :

1. Ketua YPI Al Khoiriyyah
2. Kabag. Pendidikan
3. Arsip



**PENELITI** : Fridayati  
**NIM** : 133911003  
**JURUSAN** : Pendidikan Guru MI  
**JUDUL** : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V DI MI AL KHOIRIYAH 01 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

**HIPOTESIS :**

a. Hipotesis Varians :

$H_0$  : Varians rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.  
 $H_1$  : Varians rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

$H_0$  : Rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen  $\leq$  kontrol.  
 $H_1$  : Rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen  $>$  kontrol.

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :**

$H_0$  DITERIMA, jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$   
 $H_0$  DITOLAK, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**HASIL DAN ANALISIS DATA :**

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai awal eksperimen	16	69.8125	12.21594	3.05398
kontrol	16	65.3750	11.19449	2.79662
nilai akhir eksperimen	16	87.0625	10.92074	2.73018
kontrol	16	68.5625	14.55550	3.63867



Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	90% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai awal	Equal variances assumed	.123	.728	1.071	30	.293	4.43750	4.14238	-4.02232	12.09732
	Equal variances not assumed			1.071	29.774	.293	4.43750	4.14238	-4.05501	12.95001
Nilai akhir	Equal variances assumed	2.888	.100	4.067	30	.000	18.50000	4.54821	9.20927	27.79073
	Equal variances not assumed			4.067	27.824	.000	18.50000	4.54821	9.17871	27.82129

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,100. Karena sig. = 0,100  $\geq$  0,05, maka  $H_0$  DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai  $t_{hitung}$  pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu  $t_{hitung} = 4,067$ .
3. Nilai  $t_{tabel} (30; 0,05) = 2,042$  (*one tail*). Berarti nilai  $t_{hitung} = 4,067 > t_{tabel} = 2,042$  hal ini berarti  $H_0$  DITOLAK, artinya : Rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata prestasi belajar kelas kontrol.

Semarang, 8 Juni 2017  
Ketua Jurusan Pend. Matematika,  
  
Yulia Romdianstri

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Fridayati  
Tempat, tanggal lahir : Maumere, 04 Januari 1995  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Jl. Diponegoro RT : 004/ RW : 004  
Kel. Kota Uneng Kec. Alok Kab.  
Sikka, Flores, NTT  
No. Hp : 082323545801  
e-mail : [fridayati12@gmail.com](mailto:fridayati12@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

- a. TK At-Taqwa Beru, tahun 2001
- b. SD Sinda Kabor, tahun 2007
- c. MTs At-Taqwa Beru tahun 2010
- d. MAN Blora, tahun 2013
- e. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Semarang, 6 Juni 2017  
Hormat Saya

**Fridayati**  
**133911003**